LAPORAN KEUANGAN PERUSDA

LAPORAN KEUANGAN

PD. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL

PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Neraca ..... 1 - 2

Laporan Laba Rugi 3

Laporan Perubahan Ekuitas..... 4

Laporan Arus Kas 5

Laporan Komitmen dan Kontinjensi 6

Catatan atas Laporan Keuangan 7

Laporan Auditor Independen

Lampiran

****

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda)
Jl. Brigjen Katamso No 49, Wonosari Gunungkidul
Telp .(0274) 391270, 394390, Fax. (0274) 391270
Email : info@bankgunungkidul.co.id
Website : www.bankgunungkidul.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Suci Sulistyawati, SH.
Alamat Kantor	:	Jl. Brigjend Katamso Nomor 49, Wonosari, Gunungkidul
Jabatan	:	Direktur Bisnis
Nama	:	Yustika Ari Sukapti, SE.
Alamat Kantor	:	Jl. Brigjend Katamso Nomor 49, Wonosari, Gunungkidul
Jabatan	:	Direktur Kepatuhan dan Umum

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA).
2. Laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA) telah dimuat secara lengkap dan benar.
   Laporan keuangan PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gunungkidul, 31 Januari 2025

Direktur Bisnis

Suci Sulistyawati, SH.

Direktur Kepatuhan dan Umum

Yustika Ari Sukapti, SE

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda)
Jl. Brigjen Katamso No 49, Wonosari Gunungkidul
Telp .(0274) 391270, 394390, Fax. (0274) 391270
Email : info@bankgunungkidul.co.id
Website : www.bankgunungkidul.co.id

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset			
Kas	4	7.940.818.200	6.399.767.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	5	2.302.483.669	2.042.521.647
Penempatan pada bank lain	6	136.559.982.729	111.711.353.394
Dikurangi: penyisihan kerugian		(682.799.914)	(558.556.767)
Jumlah-bersih		135.877.182.815	111.152.796.627
Kredit yang diberikan	7	526.671.206.618	488.136.327.453
Dikurangi: penyisihan kerugian		(11.003.899.113)	(10.495.330.825)
Jumlah-bersih		515.667.307.505	477.640.996.628
Agunan yang diambil alih	8	1.000.000.000	1.000.000.000
Aset tetap dan inventaris	9	34.743.132.062	32.179.430.552
Akumulasi penyusutan dan amortisasi		(14.439.496.632)	(13.077.697.258)
Jumlah-bersih		20.303.635.430	19.101.733.294
Aset lain-lain	10	1.731.461.873	3.383.070.109
Jumlah Aset		**684.822.889.492**	**620.720.885.505**

Gunungkidul, 31 Januari 2025

Disusun oleh,	Direview oleh,	Disetujui oleh,
Cahyani Wijayanti, SE	Yustika Ari Sukapti, SE	Suci Sulistyawati, SH
Kabag Administrasi dan Akuntansi	Direktur Kepatuhan dan Umum	Direktur Bisnis

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda)
Jl. Brigjen Katamso No 49, Wonosari Gunungkidul
Telp .(0274) 391270, 394390, Fax. (0274) 391270
Email : info@bankgunungkidul.co.id
Website : www.bankgunungkidul.co.id

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
NERACA (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban			
Kewajiban segera	11	1.062.924.645	732.764.766
Utang bunga	12	429.940.411	393.552.288
Utang pajak	13	438.546.960	268.746.534
Simpanan			
Tabungan	14	337.983.778.304	296.528.831.543
Deposito berjangka	15	191.185.708.500	170.329.429.000
Simpanan dari bank lain	16	480.450.439	473.282.417
Pinjaman diterima	17	5.598.555.581	11.280.037.788
Kewajiban lain-lain	18	389.650.789	621.999.602
Jumlah Kewajiban		**537.569.555.629**	**480.628.643.938**
Ekuitas			
Modal disetor	19	117.520.000.000	112.520.000.000
Surplus revaluasi aset tetap		3.932.500.000	3.932.500.000
Saldo laba			
Cadangan umum		9.192.947.377	8.412.795.699
Cadangan tujuan		8.205.580.771	7.425.429.093
Laba tahun berjalan		8.402.305.715	7.801.516.775
Jumlah Ekuitas		**147.253.333.863**	**140.092.241.567**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**684.822.889.492**	**620.720.885.505**

Gunungkidul, 31 Januari 2025

Disusun oleh,	Direview oleh,	Disetujui oleh,
Cahyani Wijayanti, SE	Yustika Ari Sukapti, SE	Suci Sulistyawati, SH
Kabag Administrasi dan Akuntansi	Direktur Kepatuhan dan Umum	Direktur Bisnis

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (Perseroda)
Jl. Brigjen Katamso No 49, Wonosari Gunungkidul
Telp .(0274) 391270, 394390, Fax. (0274) 391270
Email : info@bankgunungkidul.co.id
Website : www.bankgunungkidul.co.id

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
· Pendapatan bunga kontraktual	20	54.675.663.915	54.540.486.067
· Pendapatan provisi dan administrasi	21	3.210.876.165	2.587.090.917
· **Jumlah**		**57.886.540.080**	**57.127.576.984**
· Beban bunga kontraktual	22	(15.465.463.858)	(14.971.971.880)
· **Jumlah pendapatan bunga - bersih**		**42.421.076.222**	**42.155.605.104**
· Pendapatan operasional lainnya	23	1.139.318.058	1.836.315.977
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih		**43.560.394.280**	**43.991.921.081**
BEBAN OPERASIONAL			
· Penyisihan penilaian kualitas aset	24	(1.334.246.899)	(3.768.705.332)
· Penyusutan dan penghapusan	25	(1.361.799.374)	(1.770.172.914)
· Pemasaran	26	(892.665.100)	(837.899.650)
· Administrasi dan umum	27	(27.705.557.145)	(26.353.429.534)
Jumlah Beban Operasional		**(31.294.268.518)**	**(32.730.207.430)**
LABA OPERASIONAL		**12.266.125.762**	**11.261.713.651**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
· Pendapatan non - operasional	28	23.803.518	41.297.812
· Beban non - operasional	29	(1.517.742.466)	(1.275.682.264)
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		**(1.493.938.948)**	**(1.234.384.452)**
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		**10.772.186.814**	**10.027.329.199**
Beban Pajak Penghasilan	13	(2.369.881.099)	(2.225.812.424)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		**8.402.305.715**	**7.801.516.775**

Gunungkidul, 31 Januari 2025

Disusun oleh,	Direview oleh,	Disetujui oleh,
Cahyani Wijayanti, SE	Yustika Ari Sukapti, SE	Suci Sulistyawati, SH
Kabag Administrasi dan Akuntansi	Direktur Kepatuhan dan Umum	Direktur Bisnis

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

			Saldo Laba			
	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**107.520.000.000**	**3.932.500.000**	**7.732.520.097**	**6.745.153.491**	**6.802.756.017**	**132.732.929.605**
Pembagian laba 2022	-	-	-	-	(6.802.756.017)	(6.802.756.017)
Penambahan setoran modal	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Penambahan cadangan umum	-	-	680.275.602	-	-	680.275.602
Pengurangan cadangan tujuan	-	-	-	680.275.602	-	680.275.602
Laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	7.801.516.775	7.801.516.775
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**112.520.000.000**	**3.932.500.000**	**8.412.795.699**	**7.425.429.093**	**7.801.516.775**	**140.092.241.567**
Pembagian laba 2023	-	-	-	-	(7.801.516.775)	(7.801.516.775)
Penambahan setoran modal	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Penambahan cadangan umum	-	-	780.151.678	-	-	780.151.678
Pengurangan cadangan tujuan	-	-	-	780.151.678	-	780.151.678
Laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	8.402.305.715	8.402.305.715
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**117.520.000.000**	**3.932.500.000**	**9.192.947.377**	**8.205.580.771**	**8.402.305.715**	**147.253.333.863**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	**8.402.305.715**	**7.801.516.775**
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	1.361.799.374	1.636.127.914
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	124.243.147	(111.777.839)
Kredit yang diberikan	508.568.288	1.957.430.262
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain	(24.848.629.335)	22.355.567.859
Pendapatan bunga yang akan diterima	(259.962.022)	(237.780.712)
Kredit diberikan	(38.534.879.165)	(49.915.370.276)
Agunan yang diambil alih	-	(1.000.000.000)
Aset lain-lain	1.651.608.236	(2.318.589.089)
Kewajiban segera	330.159.879	66.236.881
Utang bunga	36.388.123	36.047.628
Utang pajak	169.800.426	(56.037.109)
Tabungan	41.454.946.761	10.940.880.579
Deposito	20.856.279.500	11.525.002.502
Simpanan dari bank lain	7.168.022	7.041.883
Pinjaman diterima	(5.681.482.207)	(5.691.076.067)
Kewajiban lain - lain	(232.348.813)	(226.771.235)
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	**5.345.965.929**	**(3.231.550.045)**
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(2.563.701.510)	(463.603.442)
Reklasifikasi dan pengurangan aset tetap		280.045.000
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	**(2.563.701.510)**	**(183.558.442)**
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan modal disetor	5.000.000.000	5.000.000.000
Kenaikan cadangan umum	780.151.678	680.275.602
Penurunan cadangan tujuan	780.151.678	680.275.602
Pembagian laba dan Pembayaran deviden	(7.801.516.775)	(6.802.756.017)
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(1.241.213.419)**	**(442.204.813)**
Kas bersih yang digunakan	**1.541.051.000**	**(3.857.313.300)**
Saldo awal kas dan setara kas	**6.399.767.200**	**10.257.080.500**
Saldo akhir kas dan setara kas	**7.940.818.200**	**6.399.767.200**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima Belum Digunakan	-	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	**-**	**-**
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Digunakan	-	-
Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	**-**	**-**
KONTINJENSI		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	9.990.139.001	7.997.370.621
Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	12.960.195.979	-
Aset Produktif Yang Dihapuskan	4.535.747.533	4.519.853.209
Tagihan Kontijensi Lainnya	-	952.250.000
Jumlah Tagihan Kontinjensi	**27.486.082.513**	**13.469.473.830**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

Gambaran Umum PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) didirikan pada tanggal 1 Juni 1985 dengan nama PD. BPR Bank Pasar Gunungkidul (”BPR”) berdasarkan Surat Keterangan Departemen Keuangan Republik Indonesia No. Ket-605/MK.11/1987 tertanggal 2 September 1987. Kemudian sesuai dengan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia No. 10/4/KEP.PBI/Yk/2008 mengalami perubahan nama menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul.

PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) resmi didirikan sesuai dengan Akta Nomor 86 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari pada tanggal 13 April 2020. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU0021244.AH.01.01.Tahun 2020 tertanggal 21 April 2020.

Pada tanggal 23 Juni 2020 Perusahaan Daerah Bank Daerah Gunungkidul melalui surat Nomor 216/BDG/SKR/VI/2020 mengajukan permohonan pengalihan izin usaha BPR ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari Badan Hukum lama menjadi Badan Hukum Baru, yaitu sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Kidul Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul Menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda).

Perubahan tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan OJK Nomor S-459/KO.031/2020 dan dikukuhkan dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor KEP-110A/KR.031/2020 tertanggal 29 Juli 2020.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar. Pada tahun 2023 PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) mengalami 2 (dua) kali perubahan anggaran dasar yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Nomor 309 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 28 Februari 2023 tentang Penambahan Modal Disetor dan Pembagian Laba Tahun 2022. Perubahan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0039448 tertanggal 14 Maret 2023.
- Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 130 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 14 April 2023 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0110665 tertanggal 14 April 2023.

Pada tahun 2024 PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) mengalami 4 (empat) kali perubahan anggaran dasar yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Nomor 295 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 28 Februari 2024 tentang Pembagian Laba tahun 2023.
- Berdasarkan Akta Nomor 117 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari 13 Juni 2024 terdapat perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda). Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0147118 tertanggal 15 Juni 2024.
- Berdasarkan Akta Nomor 317 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari 25 Juli 2024 tentang Berakhirnya masa jabatan Nyonya Rini Widiyanti selaku Direktur Utama dan Tuan Supriyadi selaku Komisaris Utama PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) serta perpanjangan masa jabatan Nyonya Suci Sulityawati sebagai Direktur Bisnis.
- Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 343 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 31 Agustus 2024 tentang Peningkatan Modal Saham. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0188822 tertanggal 03 September 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Lokasi dan Kedudukan

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) berlokasi di Jl. Brigjend Katamso Nomor 49, Wonosari, Gunungkidul.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan dan Lampiran Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0021244.AH.0101.Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda), modal dasar Perusahaan menjadi Rp 200.000.000.000 yang terdiri atas 2.000.000 lembar saham dan modal yang ditempatkan/disetor penuh adalah sebesar Rp 93.020.000.000.

Sesuai dengan Akta Notaris Nomor 243 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 29 September 2020 yang telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0392715 tertanggal 30 September 2020 modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.020.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 99 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 16 Maret 2022 yang telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0181237 tertanggal 18 Maret 2022 terdapat penambahan modal saham sebesar Rp 7.500.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 107.520.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 309 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 28 Februari 2023 yang telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0039448 tertanggal 14 Maret 2023 terdapat penambahan modal saham sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 112.520.000.000. Susunan Pemegang Saham PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	
Pemegang Saham	**Lembar Saham**	**Nominal Saham**
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	1.125.000	112.500.000.000
Koperasi Pegawai BDG Sejahtera	200	20.000.000
Jumlah	**1.125.200**	**112.520.000.000**

Berdasarkan Akta Nomor 343 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 31 Agustus 2024 terdapat Peningkatan Modal Saham sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 117.520.000.000.. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0188822 tertanggal 03 September 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Pemegang Saham PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024		
Pemegang Saham	**Lembar Saham**	**Nominal Saham**
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	1.175.000	117.500.000.000
Koperasi Pegawai BDG Sejahtera	200	20.000.000
Jumlah	**1.175.200**	**117.520.000.000**

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta Nomor 317 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari 25 Juli 2024 terdapat perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kepala Daerah	:	Bupati Gunungkidul	Bupati Gunungkidul
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama Independen	:	-	Supriyadi. S.TP
Komisaris Independen	:	Fahmy Akbar Idries, SE., MM	Fahmy Akbar Idries, SE., MM
Komisaris	:	Kelik Yuniantoro, S.Sos., MM	Kelik Yuniantoro, S.Sos., MM
Dewan Direksi			
Direktur Utama	:	-	Dra. Rini Widiyanti
Direktur Bisnis	:	Suci Sulistyawati, SH.	Suci Sulistyawati, SH.
Direktur Kepatuhan dan Umum	:	Yustika Ari Sukapti, SE.	Yustika Ari Sukapti, SE.

Manajemen PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada 31 Desember 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) ("BPR") menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat yaitu Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

BPR menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan BPR.

PABPR Bab III	Laporan keuangan disajikan berdasarkan biaya historis (historical cost), biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas (PABPR Bab III).
SAK-ETAP Bab 7.1	Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
SAK-ETAP Bab 7.7 PABPR Bab VIII.2.b	Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional, yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana BPR beroperasi.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dikategorikan sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:
a) Secara langsung ,atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut;
   1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
   2) Memiliki di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
   3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
c) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture ;
d) Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e);
g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan berelasi dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Kas dan Setara Kas

SAK-ETAP Bab 7.16; PABPR Bab IV

Kas dan setara kas adalah meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya".
Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas, maka cerukan tersebut diklasifikasikan sebagai komponen kas dan setara kas.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya di bayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

Pendapatan dan Beban Bunga

PABPR Bab IV.5

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar *(performing)* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Penempatan Pada Bank Lain

PABPR Bab IV.6.a	1) Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve . 2) Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

PABPR Bab IV.6.a	3) Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas 4) Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. 5) Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, sedang bagian kredit yang belum digunakan oleh nasabah dicatat dan dilaporkan dalam Laporan Komitmen dan Kotinjensi (PABPR Bab IV.7.1)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi/syndicated loans), kredit kelolaan, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

Penyajian

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/ baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Provisi

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya Transaksi

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.

Di dalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Perusahaan wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih. Besarnya pembentukan PPKA sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024 sebagai berikut:

- 0,5% dari Aktiva Produktif yang memiliki kualitas Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- 3% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan, dan

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

- 100% dari Aktiva Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada kredit dengan kolektibilitas macet adalah sebagai berikut:
  I. Setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 3 tahun, ditetapkan paling tinggi 50% dari nilai agunan yang diperkenankan untuk diperhitungkan.
  II. Setelah jangka waktu 3 tahun, tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank. Otoritas Jasa Keuangan secara khusus perpanjangan stimulus terkait restrukturisasi pembiayaan akibat Corona Virus Disease 2019 hingga 31 Maret 2024 bagi segmen dan daerah tertentu (Provinsi Bali).

Aset Tetap

Aset Tetap dan inventaris disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap dan inventaris disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya (PA BPR Bab IV.9).

Pengelompokkan jenis-jenis aset tetap dan inventaris sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 96/PMK.03/2009. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (straight line method), dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20	5%
Kendaraan Golongan I	4	25%
Kendaraan Golongan II	8	12,5%
Inventaris Golongan I	4	25%
Inventaris Golongan II	8	12,5%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi, pada saat terjadi pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang meterial dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

Aset Lain-Lain

PABPR Bab IV.11 — Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Kewajiban Segera

PABPR Bab V.2 — Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Utang Bunga

PABPR Bab V.2 — Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang Pajak

PABPR Bab V.4 — Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Simpanan

PABPR Bab V.5

Tabungan
Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban kepada nasabah.

Deposito
Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

Pinjaman Diterima

PABPR Bab V.7 — Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga.

Kewajiban Imbalan Kerja

SAK-ETAP Bab 23 — Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

PABPR Bab V.9 — Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Pembagian Laba Setelah Pajak

Laba akan dibagikan setelah Laporan Keuangan mendapatkan pengesahan dari RUPS. Sesuai Akta No. 18 April 2023 oleh Notaris Muhammad Haryanto, SH., Perseroan menyetujui dan mengesahkan laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp 7.801.516.775,- dibagi sebagai berikut:

a.	Deviden Pemegang Saham 55% sebesar Rp 4.290.834.226 dibagi atas:		
	- Pemerintah Daerah	Rp	4.290.071.547,-
	- Koperasi BDG Sejahtera	Rp	762.679,-
b.	Cadangan Umum 10% sebesar	Rp	780.151.678,-
c.	Cadangan Tujuan 10% sebesar	Rp	780.151.678,-
d.	Dana Kesejahteraan 10% sebesar	Rp	780.151.678,-
e.	Jasa Produksi 8% sebesar	Rp	624.121.342,-
f.	Tantiem 4% sebesar	Rp	312.060.671,-
g.	*Corporate Social Responsibility(CSR)* 3% sebesar	Rp	234.045.503

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

PABPR Bab VII.2.b

Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. (SAK ETAP paragraf 2.36)

PABPR Bab VII.3.b

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. (SAK ETAP paragraf 2.37)

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual (accrual basis). Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Beban Operasional

PABPR Bab VII.3.b

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. (SAK ETAP paragraf 2.37)

Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan telah menggunakan perangkat lunak (software) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito nasabah serta kredit dicatat kedalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksinya.

Perpajakan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus diseas 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tahun buku 2024 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%.

4. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas	7.940.818.200	6.399.767.200

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bunga kredit	2.172.970.900	1.956.093.556
Bunga antar bank	129.512.769	86.428.091
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**2.302.483.669**	**2.042.521.647**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan		
PT Bank BPD DIY	53.086.103.207	50.602.874.203
PT Bank Mandiri	4.714.627.802	4.528.873.348
PT Bank BNI	508.654.034	1.974.949.139
PT Bank BPD Jateng	486.772.336	348.419.812
PT BPR Sukawati Pancakanti	101.835.611	101.501.126
Jumlah tabungan	**58.897.992.990**	**57.556.617.628**
Deposito		
PT Bank Permata	25.000.000.000	27.500.000.000
PT Bank Mayapada	2.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	7.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	10.000.000.000	5.000.000.000
PT BPR Klaten Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Shinta Putera Pengasih	1.100.000.000	1.100.000.000
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Panca Artha Monjali	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Majatama Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank BPD Jateng	5.000.000.000	-
PT BPR Bank Delta Artha	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Tegal Gotong Royong Perseroda	500.000.000	-
PT Bank BPD Banten	2.500.000.000	-
PT Bank BPD DIY	5.000.000.000	-
Jumlah deposito	**65.600.000.000**	**48.600.000.000**
Sub jumlah	**124.497.992.990**	**106.156.617.628**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Sub jumlah	**124.497.992.990**	**106.156.617.628**
Giro		
PT Bank Central Asia	6.631.122.841	2.383.938.604
PT Bank Mandiri (Persero)	676.129.941	1.149.149.587
PT Bank Rakyat Indonesia	3.530.049.744	982.771.530
PT Bank Permata	810.714.917	771.261.344
PT Bank Mega Syariah	220.436.151	74.858.957
PT Bank Danamon Indonesia	159.257.355	158.324.271
PT BPD Jatim	34.278.790	34.431.473
Jumlah Giro	**12.061.989.739**	**5.554.735.766**
Jumlah Penempatan Bank Lain	**136.559.982.729**	**111.711.353.394**
Penyisihan kerugian	(682.799.914)	(558.556.767)
Jumlah Penempatan Bank Lain - Bersih	**135.877.182.815**	**111.152.796.627**

Mutasi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Saldo awal	(558.556.767)	(670.334.606)
Penyisihan tahun berjalan	(539.152.381)	(363.271.644)
Pemulihan tahun berjalan	414.909.234	475.049.483
Saldo akhir	**(682.799.914)**	**(558.556.767)**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kredit Umum	154.507.346.380	156.519.255.703
Kredit Karyawan	34.341.578.363	34.217.934.820
Kredit Sebraan	21.524.031.823	20.358.583.865
Kredit Kelompok	5.351.616.962	6.166.309.022
Kredit Karyawan Anuitas	133.054.109.926	91.657.707.664
Kredit Pedagang Pasar	2.698.975.805	3.109.645.740
Kredit Sebraan Flat	72.000.000	1.000.000.000
Kredit Perangkat Desa	182.615.199.132	181.245.093.240
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**534.164.858.391**	**494.274.530.054**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah Kredit Yang Diberikan	534.164.858.391	494.274.530.054
Provisi	(3.073.454.738)	(2.694.863.515)
Administrasi	(2.382.766.307)	(1.500.437.695)
Pendapatan bunga ditangguhkan	(2.037.430.728)	(1.942.901.391)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**526.671.206.618**	**488.136.327.453**
Penyisihan kerugian	(11.003.899.113)	(10.495.330.825)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	**515.667.307.505**	**477.640.996.628**

Mutasi penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	(10.495.330.825)	(8.537.900.563)
Penyisihan tahun berjalan	(795.094.518)	(3.405.433.688)
Pemulihan tahun berjalan	286.526.230	838.577.610
Hapus buku	-	609.425.816
Saldo Akhir	**(11.003.899.113)**	**(10.495.330.825)**

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Agunan yang diambil alih	1.000.000.000	1.000.000.000

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	7.465.000.000	326.000.000	-	-	7.791.000.000
Bangunan	12.952.774.051	1.415.567.520	-	-	14.368.341.571
Kendaraan dan inventaris kantor	11.761.656.501	822.133.990	-	-	12.583.790.491
Jumlah	**32.179.430.552**	**2.563.701.510**	**-**	**-**	**34.743.132.062**
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2.871.535.204	688.926.090	-	-	3.560.461.294
Kendaraan dan inventaris kantor	10.206.162.054	672.873.284	-	-	10.879.035.338
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**13.077.697.258**	**1.361.799.374**	**-**	**-**	**14.439.496.632**
Nilai Buku Bersih	**19.101.733.294**				**20.303.635.430**

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	7.611.000.000	-	146.000.000	-	7.465.000.000
Bangunan	12.712.045.800	240.728.251	-	-	12.952.774.051
Kendaraan dan inventaris kantor	11.672.826.310	222.875.191	-	134.045.000	11.761.656.501
Jumlah	**31.995.872.110**	**463.603.442**	**146.000.000**	**134.045.000**	**32.179.430.552**
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2.232.923.806	638.611.398	-	-	2.871.535.204
Kendaraan dan inventaris kantor	9.208.645.538	1.131.561.508	-	134.044.992	10.206.162.054
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**11.441.569.344**	**1.770.172.906**	**-**	**134.044.992**	**13.077.697.258**
Nilai Buku Bersih	**20.554.302.766**				**19.101.733.294**

10. ASET LAIN - LAIN

Rincian aset lain - lain terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya dibayar dimuka	933.306.649	992.309.600
Aset lainnya	798.155.224	2.390.760.509
Jumlah Aset Lain-Lain	**1.731.461.873**	**3.383.070.109**

11. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PPh Pasal 4 ayat 2 Tabungan	66.477.452	57.516.343
PPh Pasal 4 ayat 2 Deposito	172.659.046	151.291.112
Titipan nasabah	229.700.871	159.564.401
Subsidi bunga kurda	495.774.776	266.080.410
Lainnya	98.312.500	98.312.500
Jumlah Kewajiban Segera	**1.062.924.645**	**732.764.766**

12. UTANG BUNGA

Rincian utang bunga terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bunga deposito akrual	429.940.411	385.375.621
Bunga deposito nasabah yang sudah jatuh tempo	-	8.176.667
Jumlah Utang Bunga	**429.940.411**	**393.552.288**

13. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang pajak	438.546.960	268.746.534

Perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penghasilan kena pajak BPR	10.772.186.814	10.027.329.199
Taksiran pajak penghasilan	2.369.881.099	2.225.812.424
Jumlah pajak penghasilan - tahun berjalan	**2.369.881.099**	**2.225.812.424**
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPH Pasal 25	1.931.334.139	1.957.065.890
Jumlah Utang Pajak Penghasilan	**438.546.960**	**268.746.534**

14. SIMPANAN - TABUNGAN

Rincian akun simpanan - tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan - Citra	7.890.177.863	9.728.271.612
Tabungan - Tamasya Plus	3.612.218.984	3.279.438.912
Tabungan - Sahara	372.963.928	318.693.596
Tabungan - Handayani	294.219.533.032	255.867.215.124
Tabungan - Armasda	8.987.165.294	9.684.254.702
Tabungan - Cerdas	2.539.202.269	2.323.879.311
Tabungan - Tabunganku	311.406.021	501.230.454
Tabungan - Simpel	16.275.686.983	12.059.809.701
Tabungan - Handayani Plus 12	1.419.862.217	1.443.680.069
Tabungan - Handayani Berjangka	1.075.182.352	560.205.793
Tabungan - Cerdas Berjangka	1.280.379.361	762.152.269
Jumlah Simpanan - Tabungan	**337.983.778.304**	**296.528.831.543**

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 063/KPTS/DIR/IX/2024 tertanggal 10 September 2024, tentang Ketentuan Tabungan PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) masing-masing suku bunga tabungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024
Tabungan Citra	1,00% per tahun
Tabungan Tamasya Plus	1,50% per tahun
Tabungan Sahara	1,50% per tahun
Tabungan Handayani	1,25% - 1,50% per tahun
Tabungan Armasda	0,25% - 1,00% per tahun
Tabungan Cerdas	1,50% per tahun
Tabungan Tabungan KU	1,50% per tahun
Tabungan Handayani Plus	1,25% - 1,50% per tahun
Tabungan Simpel	1,00% per tahun
Tabungan Handayani Berjangka	2,00% - 2,75% per tahun
Tabungan Cerdas Berjangka	2,00% - 2,75% per tahun

15. SIMPANAN - DEPOSITO BERJANGKA

Rincian simpanan - deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Deposito 1 bulan	8.814.500.000	5.656.000.000
Deposito 3 bulan	12.426.500.000	11.749.000.000
Deposito 6 bulan	11.074.061.000	10.417.311.000
Deposito 12 bulan	158.870.647.500	142.507.118.000
Jumlah Simpanan - Deposito Berjangka	**191.185.708.500**	**170.329.429.000**

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 008/KPTS/DEP/II/2022 tertanggal 25 Februari 2022 tentang Ketentuan Deposito Berjangka, tingkat suku bunga per tahun adalah maksimal suku bunga LPS yang berlaku pada setiap periode.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan		
BPR. BKK Karangmalang	480.450.439	473.282.417
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	**480.450.439**	**473.282.417**

17. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman dari bank berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bank		
Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah DIY I	960.510.889	2.968.419.294
Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah DIY II	2.971.378.028	4.978.285.162
Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Jateng I	1.666.666.664	3.333.333.332
Jumlah Pinjaman Diterima	**5.598.555.581**	**11.280.037.788**

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 22 Juni 2021, BPR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah dan tingkat bunga Rp10.000.000.000 dan 9%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Juni 2026 atau 60 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2020, BPR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah dan tingkat bunga Rp10.000.000.000 dan 9%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Juni 2025 atau 60 bulan.

Fasilitas pinjaman ini menggunakan jaminan berupa:
- Fidusia atas Piutang/tagihan dengan kategori “Lancar” sebesar 125% dari plafon kredit yang disetujui
- Surat Pengakuan Hutang (Aksep) notariil dari pejabat yang berwenang.

17. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Pinjaman diterima PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.931.888.917 dan Rp7.946.704.456 .

PT Bank Pembangunan Daerah Jateng

Pada tanggal 30 Desember 2022, BPR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jateng dengan jumlah dan tingkat bunga Rp5.000.000.000 dan 7,75%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2025.

Fasilitas pinjaman ini menggunakan jaminan berupa:
- Fidusia atas Piutang/tagihan dengan kategori "Lancar" sebesar 100% dari outstanding kredit dan tidak dijaminkan pada bank lain atau lembaga keuangan non bank
- *Cash Collateral* sebesar 5% dari plafond kredit berupa giro, tabungan
- Surat Pengakuan Hutang (Aksep) notariil dari pejabat yang berwenang.

Pinjaman diterima PT Bank Pembangunan Daerah Jateng pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.666.666.664 dan Rp3.333.333.332.

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun kewajiban lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban imbalan kerja	199.897.252	443.815.068
Dana CSR	71.975.864	60.406.861
Kredit CSR	117.777.673	117.777.673
Jumlah Kewajiban Lain-lain	**389.650.789**	**621.999.602**

PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah memperhitungkan imbalan pasca kerja karyawan dengan mendaftarkan setiap karyawan dalam program Dana Tunjangan Hari Tua, Tabungan Gaji, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Tunjangan Pensiun DPLK (program simponi BNI) yang besarannya telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) Nomor 073/KPTS/DIR/XII/2024 tentang Ketentuan Dana Jaminan Hari Tua, Tabungan Gaji, dan Iuran BPJS serta Tunjangan Pensiun bagi Direksi dan Pegawai PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) tertanggal 24 Desember 2024 pembaruan dari Surat Keputusan Direksi Nomor 008/KPTS/DIR/II/2020 dan 005/KPTS/DIR/VII/2019.

Selama tahun 2024 PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) telah membayarkan iuran sebagai berikut:

Biaya Premi Asuransi Bpjs Kesehatan	Rp	233.302.071,-
Biaya Premi Asuransi Bpjs Ketenagakerjaan	Rp	671.933.489,-
Tunjangan Pensiun	Rp	366.601.001,-
Jumlah	**Rp**	**1.271.836.561**

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Nomor 343 oleh Aris Wicaksono, SH., M.Kn. Notaris di Wonosari tanggal 31 Agustus 2024 terdapat Peningkatan Modal Saham sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga modal yang ditempatkan/disetor penuh menjadi sebesar Rp 117.520.000.000.. Keputusan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0188822 tertanggal 03 September 2024.

Susunan Pemegang Saham PT. BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	
Pemegang Saham	**Lembar Saham**	**Nominal Saham**
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	1.175.000	117.500.000.000
Koperasi Pegawai BDG Sejahtera	200	20.000.000
Jumlah	**1.175.200**	**117.520.000.000**

20. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Rincian pendapatan bunga kontraktual berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Pendapatan Bunga - Bank		
Giro	92.511.992	99.655.126
Tabungan	384.058.949	324.042.986
Deposito Berjangka	3.248.491.242	2.915.945.077
Jumlah pendapatan bunga - bank	**3.725.062.183**	**3.339.643.189**
Pendapatan Bunga - Non Bank		
Kredit Umum	17.551.216.835	19.273.690.668
Kredit Karyawan	3.844.790.656	4.390.241.338
Kredit Sebraan	3.227.704.836	2.390.129.026
Kredit Kelompok	662.531.618	181.529.025
Kredit Karyawan Anuitas	10.725.300.126	9.393.943.871
Kredit Pedagang Pasar	451.786.686	402.119.445
Kredit Sebraan Flat	66.863.710	35.161.290
Kredit Perangkat Desa	14.420.407.265	15.134.028.215
Jumlah pendapatan bunga - non bank	**50.950.601.732**	**51.200.842.878**
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	**54.675.663.915**	**54.540.486.067**

21. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Rincian pendapatan provisi dan administrasi yang diperoleh dari pemberian kredit adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Provisi kredit	1.880.911.777	1.636.692.948
Administrasi kredit	1.329.964.388	950.397.969
Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi	**3.210.876.165**	**2.587.090.917**

22. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

Rincian beban bunga kontraktual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Beban Bunga - Bank		
Tabungan	7.168.022	7.041.882
Pinjaman yang diterima	746.233.095	1.239.728.312
Jumlah beban bunga - bank	**753.401.117**	**1.246.770.194**
Beban Bunga - Non Bank		
Beban Bunga Tabungan - Citra	79.818.853	78.283.390
Beban Bunga Tabungan - Tamasya Plus	58.216.856	62.394.689
Beban Bunga Tabungan - Sahara	3.837.268	3.293.979
Beban Bunga Tabungan - Handayani	3.304.910.050	3.227.104.722
Beban Bunga Tabungan - Armasda	52.785.344	52.542.193
Beban Bunga Tabungan - Cerdas	33.298.012	31.980.258
Beban Bunga Tabungan - Tabunganku	5.394.509	7.902.172
Beban Bunga Tabungan - Simpel	140.393.847	88.691.100
Beban Bunga Tabungan - Handayani Plus 12	71.386.886	72.107.248
Beban Bunga Tabungan - Handayani Berjangka	16.728.126	6.488.120
Beban Bunga Tabungan - Cerdas Berjangka	20.327.868	8.932.026
Beban Bunga - Deposito Berjangka	9.958.134.647	9.178.595.763
Beban Bunga - Lainnya	966.830.475	906.886.026
Jumlah beban bunga non - bank	**14.712.062.741**	**13.725.201.686**
Jumlah Beban Bunga Kontraktual	**15.465.463.858**	**14.971.971.880**

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Pendapatan pokok pinjaman hapus buku	36.608.394	31.351.093
Pendapatan bunga pinjaman hapus buku	1.357.580	1.412.436
Pendapatan koreksi lebih PPAP kredit	286.526.230	838.577.610
Pendapatan koreksi lebih PPAP ABA	414.909.234	475.049.483
Pendapatan denda pinalti tabungan berjangka	12.100.000	2.600.000
POL - Administrasi tabungan	98.026.004	75.049.070
POL - Penutupan rekening tabungan	8.445.000	6.415.000
POL - Denda pinalti deposito	48.976.747	46.632.744
POL - Pendapatan selisih kas	13.971	14.595
POL - Denda kredit	62.091.554	101.423.942
POL - Asuransi	140.645.750	223.191.804
POL - Operasional lainnya	29.617.594	34.598.200
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**1.139.318.058**	**1.836.315.977**

24. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

Rincian beban penyisihan penilaian kualitas aset adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Beban penyisihan kerugian kredit	795.094.518	3.405.433.688
Beban penyisihan kerugian ABA	539.152.381	363.271.644
Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	**1.334.246.899**	**3.768.705.332**

25. BEBAN PENYUSUTAN DAN PENGHAPUSAN

Rincian beban penyusutan dan penghapusan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	1.361.799.374	1.770.172.914

26. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Iklan dan promosi	95.500.000	55.200.000
Promosi dan edukasi	1.800.000	23.021.100
Lainnya	795.365.100	759.678.550
Jumlah Beban Pemasaran	**892.665.100**	**837.899.650**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Beban tenaga kerja	19.481.991.182	18.274.113.112
Beban barang dan jasa	2.859.715.524	2.964.500.251
Beban premi asuransi	988.439.986	975.178.709
Beban pemeliharaan dan perbaikan	241.071.520	278.929.966
Beban sewa	435.134.724	450.534.054
Beban pendidikan	780.386.840	669.032.584
Beban pajak-pajak	236.612.349	79.869.034
Beban operasional lainnya	2.682.205.020	2.661.271.824
Jumlah Beban Umum Dan Administrasi	**27.705.557.145**	**26.353.429.534**

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Pendapatan non operasional	23.803.518	41.297.812

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Beban sumbangan	445.163.300	364.606.920
Beban iuran bank	91.800.000	70.800.000
Beban jamuan tamu	59.276.900	54.695.054
Beban denda	11.010.000	6.000.000
Beban iuran perbarindo	3.600.000	3.600.000
Beban iuran perbamida	3.600.000	3.600.000
Beban olah raga	-	5.350.000
Beban non operasional lainnya	903.292.266	767.030.290
Jumlah Beban Non Operasional	**1.517.742.466**	**1.275.682.264**

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2024.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00003/2.1267/AU.2/07/0108-2/1/I/2025

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Pengawas
PT BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)
Jl. Brigjen Katamso No.49 Wonosari
Gunungkidul

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL (PERSERODA)** yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"





Drs. Hadiono, Ak, CPA., CA.
Managing Partner
NRAP 0108

31 Januari 2025

LAPORAN KEUANGAN

PDAM TIRTA HANDAYANI

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Kantor Pusat :Jln. Ki Ageng Giring No. 12 Wonosari Gunungkidul DI Yogyakarta 55813 Kotak Pos 147
Telp.(0274) 391185 Fax.(0274) 392605 E-mail :*pdam.tirtahandayani.gunungkidul@gmail.com*

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 00013/2.1408/AU.2/05/1827-1/1/I/2025
TANGGAL : 21 Januari 2025

DAFTAR ISI

		Halaman
I	SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
II	LAPORAN KEUANGAN POKOK	
	Posisi Keuangan	2
	Laporan Laba Rugi	3
	Laporan Perubahan Ekuitas	4
	Laporan Arus Kas	5
	Catatan Atas Laporan Keuangan	6
	1). Informasi Umum Perusahaan	6
	2). Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7
	3). Penjelasan Pos-pos Posisi Keuangan	11
	4). Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	18
III	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
	LAMPIRAN	Nomor
	Dasar, Sifat dan Luas Audit	1
	Daftar Umur Piutang Tahun 2024	2
	Daftar Aset Tetap dan Penyusutannya Tahun 2024	3
	Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024	4
	Kewajiban Perpajakan Tahun 2024	5

LAPORAN KEUANGAN POKOK
POSISI KEUANGAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNG KIDUL
POSISI KEUANGAN KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET

Uraian	catatan	31 Desember 2024 Rp	31 Desember 2023 Rp
ASET LANCAR			
- Kas/Bank	3.1).	12.079.435.270,76	12.737.356.431,29
- Investasi Jangka Pendek	3.2).	6.000.000.000,00	4.000.000.000,00
- Piutang Usaha	3.3).	7.530.462.830,00	8.622.873.540,00
- Penyisihan Piutang Usaha		(744.862.088,00)	(394.355.032,00)
- Nilai Buku Piutang Usaha		6.785.600.742,00	8.228.518.508,00
- Piutang Lain-lain	3.4).	58.825.404,00	117.984.250,00
- Pendapatan Yg Akan Diterima		-	-
- Persediaan	3.5).	1.502.730.536,00	1.788.049.213,24
- Akumulasi Penurunan Nilai			
		1.502.730.536,00	1.788.049.213,24
- Pembayaran Dimuka	3.6).	116.148.663,00	88.148.663,00
Jumlah Aset Lancar		**26.542.740.615,76**	**26.960.057.065,53**
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
- Aset Tetap Produktif	3.7).		
- Nilai Perolehan Aset Tetap		224.610.942.786,59	215.564.127.648,59
- Ak. Penyusutan Aset Tetap		(146.041.691.729,82)	(136.485.892.038,20)
Nilai Buku Aset Tetap Produktif		**78.569.251.056,77**	**79.078.235.610,39**
ASET LAIN LAIN			
- Aset Belum Fungsi			
- Aset Tidak Fungsi	3.8).	45.921.939.949,68	45.921.939.949,68
- Akum. Peny. Aset Tidak Fungsi		(37.918.444.672,78)	(37.918.444.672,78)
- Nilai Buku Aset Tidak Fungsi		**8.003.495.276,90**	**8.003.495.276,90**
- Aset Dalam Penyelesaian	3.9).	1.769.704.987,59	1.634.292.987,59
Jumlah Aset Lain-Lain		**9.773.200.264,49**	**9.637.788.264,49**
Aset Tidak Berwujud	3.10).		
Nilai Perolehan		-	-
Amortisasi		-	-
Nilai Buku		-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**88.342.451.321,26**	**88.716.023.874,88**
TOTAL ASET		**114.885.191.937,02**	**115.676.080.940,41**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Uraian	catatan	31 Desember 2024 Rp	31 Desember 2023 Rp
KEWAJIBAN JK PENDEK			
- Utang Usaha	3.11).	2.403.366.713,00	2.604.373.731,00
- Utang Non Usaha	3.12).	1.031.514.119,00	1.837.842.821,00
- Pendapatan Diterima Di muka	3.13).	-	5.547.873,00
- Utang Pajak	3.14)	1.074.704.860,00	968.720.707,00
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.15)	2.681.503.596,00	2.337.137.928,00
- Rupa-Rupa Kewjib. Jk. Pendek Lainnya	3.16)	51.373.904,00	629.003.000,00
Jumlah Kewajiban Jk. Pendek		**7.242.463.192,00**	**8.382.626.060,00**
KEWAJIBAN JK PANJANG			
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.17)	6.908.884.257,00	7.561.830.555,00
Jumlah Kewajiban Jk. Panjang		**6.908.884.257,00**	**7.561.830.555,00**
KEWAJIBAN LAIN-LAIN			
- Jaminan Langganan		-	-
- Cadangan Dana Meter		-	-
Jumlah Kewajiban Lain-Lain		-	-
TOTAL KEWAJIBAN		**14.151.347.449,00**	**15.944.456.615,00**
EKUITAS			
- Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	3.18).	147.897.404.745,00	146.897.404.745,00
- Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	3.19).	63.085.502.231,47	63.085.502.231,47
- Penyertaan Pemerintah yang Telah Ditetapkan Statusnya		-	-
- Modal Hibah	3.20).	2.115.901.317,50	2.115.901.317,50
- Selisih Likuidasi	3.21).	(436.996.407,76)	(436.996.407,76)
- Akumulasi Kerugian	3.22).	(107.126.792.351,73)	(106.803.580.734,04)
- Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	3.23).	(9.590.387.853,00)	(9.898.968.483,00)
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	3.24).	4.789.212.806,54	4.772.361.656,24
JUMLAH EKUITAS		**100.733.844.488,02**	**99.731.624.325,41**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**114.885.191.937,02**	**115.676.080.940,41**

Penyusun:	Di review:		Disetujui:
SUPARTINI	ASIH BUDIARTI, S.E.	SULISTYO ARIBOWO, S.E.	TOTO SUGIHARTA, S.TP.
KASUBBAG. AKUNTANSI & ANGGARAN	KEPALA BAGIAN KEUANGAN	DIREKTUR UMUM	DIREKTUR UTAMA

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF
TAHUN BUKU 2024 DAN 2023
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	catatan	Tahun 2024 Rp	Tahun 2023 Rp
PENDAPATAN USAHA			
- Pendapatan Air	4.1).	80.429.211.500,00	80.089.145.250,00
- Pendapatan Non Air	4.2).	3.310.105.546,00	3.955.701.262,93
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		**83.739.317.046,00**	**84.044.846.512,93**
- Pendapatan Lain-lain Di Luar Usaha	4.3).	568.699.530,86	1.309.428.613,45
JUMLAH PENDAPATAN		**84.308.016.576,86**	**85.354.275.126,38**
BEBAN USAHA			
- Beban Sumber Air	4.4).	45.684.770.298,50	42.111.978.033,63
- Beban Pengolahan Air	4.5).	1.025.399.981,40	919.581.099,51
- Beban Transmisi dan Distribusi	4.6).	11.211.901.426,45	16.824.525.706,87
- Beban Umum dan Administrasi	4.7).	19.841.171.937,51	19.244.480.004,77
JUMLAH BEBAN USAHA		**77.763.243.643,86**	**79.100.564.844,78**
- Beban Lain-lain Di Luar Usaha	4.8).	43.078.806,46	33.650.945,36
JUMLAH BEBAN		**77.806.322.450,32**	**79.134.215.790,14**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**6.501.694.126,54**	**6.220.059.336,24**
- PPh Badan		1.712.481.320,00	1.447.697.680,00
LABA (RUGI) BERSIH		**4.789.212.806,54**	**4.772.361.656,24**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Penyusun:

SUPARTINI
KASUBBAG. AKUNTANSI & ANGGARAN

Di review:

ASIH BUDIARTI, S.E.
KEPALA BAGIAN KEUANGAN

Disetujui:

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI

SULISTYO ARIBOWO, S.E.
DIREKTUR UMUM

TOTO SUGIHARTA, S. TP.
DIREKTUR UTAMA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPARATIF
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	Modal Hibah	Selisih Likuidasi	Penilaian Kembali Imbalan Pasca Kerja	Jumlah	Akumulasi Kerugian PDAM	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2022	**141.897.404.745,00**	**63.085.502.231,47**	**2.115.901.317,50**	**(436.996.407,76)**	**(10.070.464.909,00)**	**196.591.346.977,21**	**(103.075.399.876,04)**	**93.515.947.101,17**
Penambahan (Pengurangan) selama tahun Berjalan						-		
Penambahan Tahun 2023						-	(318.188.040)	**(318.188.040,00)**
laba (rugi) tahun 2022						-		**-**
Penyesuaian Penambahan (Pengurangan) Dapenma 2023					171.496.426,00	171.496.426,00	(3.409.992.818,00)	**(3.066.999.966,00)**
Pembagian laba ke Pemkab di tahun 2023 atas laba tahun 2022						-		**-**
Laba 2022 Yang Dibagi Tantiem dan Bonus						-		**-**
Tanggungjawab Sosial Perusahaan (TSP)						-		**-**
Setoran Modal Pem. Kab Tahun 2023	5.000.000.000,00					5.000.000.000,00		**10.000.000.000,00**
Laba/(Rugi) Bersih Periode Berjalan 2023						-	4.772.361.656,24	**4.772.361.656,24**
Saldo per 31 Desember 2023	**146.897.404.745,00**	**63.085.502.231,47**	**2.115.901.317,50**	**(436.996.407,76)**	**(9.898.968.483,00)**	**201.762.843.403,21**	**(102.031.219.077,80)**	**99.731.624.325,41**
Pembagian Laba Tahun 2023	-	-	-	-	-	-		-
Pemenuhan Cadangan	-	-	-	-	-	-		-
Peningkatan Kuantitas, kualitas, dan kontinuitas pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan perusahaan umum daerah yang bersangkutan	-	-	-	-	-	-		-
Dividen yang menjadi hak Daerah	-	-	-	-	-	-	(2.624.798.910,93)	(2.624.798.910,93)
Tantiem Anggota Direksi dan Dewan Pengawas	-	-	-	-	-	-	(47.723.616,00)	(47.723.616,00)
Bonus Pegawai	-	-	-	-	-	-	(190.885.000,00)	(190.885.000,00)
Tanggung Jawab Sosial Perubahan (TSP)	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pembagian Laba	-	-	-	-	-	-	(2.863.407.526,93)	(2.863.407.526,93)
Saldo Setelah Pembagian Laba Tahun 2023	**146.897.404.745,00**	**63.085.502.231,47**	**2.115.901.317,50**	**(436.996.407,76)**	**(9.898.968.483,00)**	**201.762.843.403,21**	**(104.894.626.604,73)**	**96.868.216.798,48**
Penambahan Tahun 2024						-	-	-
Setoran Modal Pemkab Tahun 2024	**1.000.000.000,00**					1.000.000.000,00		1.000.000.000,00
Penurunan Penilaian Kembali Imbalan Pasca Kerja					308.580.630,00	308.580.630,00		308.580.630,00
Pengembalian PPh Pasal 29 Tahun 2023						-	8.800,00	8.800,00
Pengurangan Tahun 2024						-		-
Pembayaran SKPKB atas audit pajak Tahun 2021						-	(130.041.185,00)	(130.041.185,00)
Pembayaran 50% sanksi atas SKPKB Tahun 2021						-	(37.287.940,00)	(37.287.940,00)
Pembayaran atas SP2DK pajak (PPh 31 Des 2022)						-	(652.303,00)	(652.303,00)
Penyesuaian Laporan Aktuaria dari Dapenma PAMSI Tahun 2024						-	(2.064.193.119,00)	(2.064.193.119,00)
Laba Bersih Tahun 2024						-	4.789.212.806,54	4.789.212.806,54
Saldo per 31 Desember 2024	**147.897.404.745,00**	**63.085.502.231,47**	**2.115.901.317,50**	**(436.996.407,76)**	**(9.590.387.853,00)**	**203.071.424.033,21**	**(102.337.579.545,19)**	**100.733.844.488,02**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	TAHUN 2024 (Rp)	TAHUN 2023 (Rp)
Arus Kas dari Aktiva Operasi		
Laba Rugi Bersih	4.789.212.806,54	4.772.361.656,24
Penyesuaian untuk :		
Biaya Penyusutan, Amortisasi, dan Penyisihan Piutang	9.906.306.747,62	15.587.644.460,73
Laba ditahan	(5.095.573.273,93)	(3.728.180.858,00)
Laba (Rugi) Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja	**9.599.946.280,23**	**16.631.825.258,97**
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	1.092.410.710,00	(2.067.529.750,00)
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jangka Pendek	(2.000.000.000,00)	(3.000.000.000,00)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	59.158.846,00	(82.923.489,00)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	285.318.677,24	(157.580.039,74)
Penurunan (Kenaikan) Pembayaran dimuka	(28.000.000,00)	201.120.403,00
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Diterima Di Muka	(5.547.873,00)	5.547.873,00
Kenaikan (Penurunan) utang Usaha	(201.007.018,00)	293.669.337,00
Kenaikan (Penurunan) utang Non Usaha	(806.328.702,00)	1.220.318.577,00
Kenaikan (Penurunan) Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	105.984.153,00	968.720.707,00
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja Jk. Pendek	344.365.668,00	(1.181.916.732,00)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jk. Pendek Lainnya	(577.629.096,00)	620.913.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**7.868.671.645,47**	**13.452.165.145,23**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap	(9.046.815.138,00)	(12.611.794.821,80)
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(135.412.000,00)	(56.869.000,00)
Pengurangan (Penambahan) Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktiva Investasi	**(9.182.227.138,00)**	**(12.668.663.821,80)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Kerja Jk. Panjang	(652.946.298,00)	1.010.420.306,00
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemda	1.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Kenaikan (Penurunan) Peny. Pem. Pst. Tlh. Dit. Statusnya	-	-
Kenaikan (Penurunan) Peny. Pem. Pst. Blm. Dit. Statusnya	-	-
Kenaikan (Penurunan) Modal Hibah	-	-
Kenaikan (Penurunan) Slisih Penilaian Kembali AT	-	-
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Kembali Imbalan Pasca Kerja	308.580.630,00	171.496.426,00
Kenaikan (Penurunan) Akumulasi Kerugian	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**655.634.332,00**	**6.181.916.732,00**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(657.921.160,53)	6.965.418.055,43
Kas dan Setara Kas Awal Periode 1 Januari 2024 dan 2023	**12.737.356.431,29**	**5.771.938.375,86**
Kas dan Setara Kas Akhir Periode 31 Desember 2024 dan	**12.079.435.270,76**	**12.737.356.431,29**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024.

Catatan atas Laporan Keuangan

1 Informasi Umum Mengenai Perusahaan

1) Dasar Hukum Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 1987, terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2009, tanggal 15 Mei 2009. Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 1 Tahun 2009, tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul. Terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor: 9 Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019, menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul.

2) Maksud, Tujuan, Kegiatan Usaha, Tugas, dan Fungsi

2.1) Maksud

Pendirian PDAM Tirta Handayani dimaksudkan untuk meningkatkan fungsi dan peran yang lebih besar dalam mengembangkan usaha secara profesional serta meningkatkan pendapatan daerah.

2.2) Tujuan

Memberi pelayanan air minum bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata serta secara terus menerus yang memenuhi syarat kesehatan;
Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
Mengembangkan PDAM Tirta Hanyani dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
Memperoleh laba atau keuntungan.

2.3) Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PDAM Tirta Handayani meliputi:
Pengelolaan dan pelayanan air bersih dan air minum; dan
Bergerak dalam usaha bidang lain secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pengelolaan dan pelayanan air minum dalam rangka menunjang pembangunan ekonomi daerah.

2.4) Tugas

Tugas PDAM Tirta Handayani mengelola air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menyangkut aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan umum.

2.5) Fungsi

PDAM Tirta Handayani mempunyai fungsi:
Pelayanan umum/jasa air minum;
Penyelenggaraan kemanfaatan umum; dan
Pengelolaan pendapatan.

3) Struktur Organisasi dan Personalia

Susunan organisasi PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul ditetapkan dengan Keputusan dengan Peraturan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul Nomor: 01/Per.Dir/PDAM.GK/X/2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul dan Keputusan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul Nomor: 67/KPTS/PDAM.TH/XI/2021 tentang Uraian Tugas Pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul.

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tahun 2024 adalah sebagai berikut:

3.1) Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Gunungkidul. adalah
- Ketua merangkap anggota : Bambang Riyanto, S.T., M.T. (Keputusan Bupati Nomor: 112/KPTS/2020, dan 116/KPTS/2020 tanggal 13 Maret 2020). Terakhir diperbaharui dengan Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 274/KPTS/2024 tanggal 12 November 2024, berlaku 17 November 2024 sampai dengan 16 November 2028.
sebagai wakil Pejabat Daerah Kabupaten Gunungkidul

- Sekretaris merangkap anggota : Supriyanto, SE., MT. berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor : 303./KPTS/2024, tanggal 11 Desember 2024 dan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor : 03/KPTS/DP-PDAM.GK/XII/2024, tanggal 30 Desember 2024.

- Anggota : Murdiyanto, S.E. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 65/KPTS/2024 tanggal 14 Maret 2024, berlaku 15 Maret 2024 sampai dengan 14 Maret 2028.

Sedangkan Susunan Sekretariat Dewan Pengawas sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: 02/KPTS/DP-PDAM.GK/IV/2024, tanggal 1 April 2024, tentang Pembentukan Sekretariat Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul Periode Tahun 2024-2028 adalah:

1. Sekretaris: Jatmiko Sutopo, S.T., M.T.
2. Anggota Sekretaris Dewan Pengawas: Ony Haryadi, S.IP., M.M.
3. Anggota Sekretaris Dewan Pengawas: Giri Aji Nur Sasono, S.E.
4. Anggota: Lia Rahayu

3.2) Direksi

Susunan Direksi PDAM Tirta Handayani tahun 2020 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama : Toto Sugiharta,S. TP, sesuai dengan Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor: 422/KPTS/2020, tanggal 19 Nopember 2020.

Direktur Umum : Sulistyo Aribowo, SE, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor: 154/KPTS/2021, tanggal 23 April 2021.

Direktur Teknik : Imam Prakosa, ST. berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor: 47/KPTS/2021, tanggal 21 Februari 2021

Jumlah Pegawai:

Jumlah pegawai PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul per 31 Desember 2024 sebanyak 166 orang, terdiri dari:

- Direksi	3
- SPI	3
- Bagian Umum.	15
- Bagian Keuangan.	7
- Bagian Langganan	7
- Bagian Perencanaan Teknik.	7
- Bagian Produksi dan Distribusi	6
- Bagian Pemeliharaan	6
- Kepala Cabang	4
Cabang Wonosari	
- Staf Teknik Cabang	24
- Staf Administrasi Cabang	12
Cabang Seropan	
- Staf Teknik Cabang	17
- Staf Administrasi Cabang	6
Cabang Bribin	
- Staf Teknik Cabang	14
- Staf Administrasi Cabang	6
Cabang Baron	
- Staf Teknik Cabang	22
- Staf Administrasi Cabang	7
Jumlah	**166**

2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tahun 2024 mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP (Keputusan Direksi Nomor: 117/KPTS/PDAM.GK/XII/2024, tanggal 16 Desember 2024). Namun terhadap kode rekening, laporan manajemen, siklus pembukuan, RKAP dan prosedur, masih berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM.

Secara garis besar kebijakan akuntansi yang diterapkan pada tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Catatan atas Laporan Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

1) Dasar Akuntansi

Dasar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan (laporan laba rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan dilakukan dengan dasar akrual (*accrual basis*) yaitu pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban dan ekuitas, penghasilan dan beban pada saat terjadinya transaksi bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

2) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan untuk transaksi penjualan tunai. Penerimaan dana meter yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter air diakui sebagai bagian dari pendapatan air lainnya dan dicatat bersamaan dengan rekening pendapatan air.

Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan:

- Pendapatan sambungan baru diakui setelah diterbitkan daftar rekening ditagih sambungan baru (DRD NA).
- Pendapatan non air lainnya seperti denda, pendaftaran, segel, pindah meter, dan lain-lain dicatat pada saat uang tersebut diterima.

3) Pengakuan Beban.

Pada dasarnya beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi walaupun pembayarannya belum dilakukan atau sebaliknya telah dibayar di muka.

Pembebanan beban yang bersifat periodik seperti listrik, air, telepon dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana beban biaya tersebut menjadi beban.

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal laporan posisi keuangan, walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi atau perkiraan yang wajar.

4) Penilaian Piutang

Piutang usaha disajikan dalam Laporan Keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dihitung penyisihannya. Besarnya penyisihan piutang usaha dihitung pada akhir tahun berdarakan kelompok umur, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Umur Piutang di atas 3 bulan s.d. 6 bulan, penyisihan 30% (dalam perhatian).
- Umur Piutang di atas 6 bulan s.d. 12 bulan, penyisihan 50% (kurang lancar).
- Umur Piutang di atas 12 bulan s.d. 24 bulan, penyisihan 75% (ragu-ragu).
- Umur Piutang di atas 24 bulan/2tahun, penyisihan 100% (tak tertagih).

Untuk piutang yang betul-betul tidak dapat ditagih dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas untuk dihapus dari pembukuan tetapi tetap dicatat secara ekstrakomtabel dan tetap diusahakan penagihannya. Jika terdapat penerimaan atas piutang-piutang yang telah dihapus, pembayaran atas piutang dihapus dibukukan sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan.

5) Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu persediaan bahan operasi dan persediaan bahan instalasi.

Persediaan bahan operasi terdiri dari persediaan bahan kimia dan bahan operasi lainnya.

Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan instalasi, pembantu, ATK adalah *prepetual inventory method* , sedangkan persediaan bahan operasi lainnya (kimia, solar, oli) menggunakan *physical inventory method* .

Pembebanan pemakaian bahan instalasi dan bahan kimia, pembantu, ATK dengan metode *first in first out* (FIFO)/masuk pertama keluar pertama.Khusus untuk persediaan bahan operasi (solar dan oli) pada waktu bon permintaan barang dari unit ke Kantor Pusat dibebankan sebagai biaya, pada akhir periode dilakukan penghitungan fisik dan sisa bahan yang belum digunakan dibukukan kembali sebagai bahan operasi dan pada awal tahun nilai persediaan tersebut dibukukan kembali (*reversing entry*) menjadi biaya.

Evaluasi Penurunan Nilai Persediaan

Setiap tahun PDAM melakukan evaluasi penurunan nilai persediaan untuk mengetahui/menghitung apakah persediaan tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah terpulihkan (recoverable amount) dari nilai persediaan tersebut. Jika nilai tercatat persediaan melebihi estimasi jumlah terpulihkan dari persediaan tersebut, nilai tercatat persediaan harus diturunkan menjadi nilai yang dapat dipulihkan dari persediaan tersebut dan rugi penurunan nilai diakui.

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya indikasi penurunan nilai persediaan, PDAM harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

a) Terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik persediaan;

b) Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penyimpanan persediaan;

c) Terdapat penurunan nilai pasar yang cukup signifikan atas persediaan yang kita miliki.

6) Pengeluaran Barang Modal dan Biaya

Pengeluaran barang modal adalah pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan yang dimaksudkan tidak untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan sebagai berikut:

- Tanah tidak terbatas
- Aset Berwujud Bangunan Rp20.000.000,00
- Peralatan dan Perlengkapan Rp1.250.000,00
- Inventaris Kantor (kelompok I) Rp500.000,00
- Kendaraan Roda Dua Rp19.000.000,00
- Instalasi Perpompaan Rp15.000.000,00
- Kendaraan Roda Empat Rp100.000.000,00
- Inventaris Kantor (kelompok II) Rp1.750.000,00
- Instalasi Pipa Transmisi Distribusi Rp5.000.000,00
- Instalasi Sambungan Pelanggan Rp1.250.000,00

Pengeluaran untuk penggantian komponen mesin/instalasi/peralatan dan inventaris seperti tersebut di atas yang sifatnya untuk pemeliharaan rutin dan tidak menambah masa manfaat dikatagorikan sebagai pengeluaran biaya, meski jumlah pengeluarannya melebihi batasan-batasan tersebut di atas.

7) Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif. Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode akuntansi.

Aset Tetap dicatat berdasarkan harga perolehan yaitu harga beli termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap tersebut siap digunakan. Penyusutan Aset Tetap berwujud dimulai pada bulan dilakukannya pengeluaran untuk memperoleh aset berwujud. Sedangkan untuk penghitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode penyusutan sesuai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tidak Berwujud.

Tarif penyusutan berdasarkan metode garis lurus, dengan tarif sebagai berikut:
Kelompok Bangunan/Reservoar terdiri dari Instalasi sumber, Instalasi pompa air, instalasi pengolahan air, instalasi reservoar, instalasi kantor sebesar 5 % dari nilai perolehan.

Kelompok bukan Bangunan

- Kelompok I terdiri dari peralatan perlengkapan, inventaris kantor, sepeda motor masa manfaat 4 tahun, tarif penyusutannya 25% dari nilai perolehan.
- Kelompok II terdiri dari instalasi pompa air dan pembangkit, instalasi pengolahan, Kendaraan roda empat/alat angkut, dan inventaris kantor masa manfaat 8 tahun tarif penyusutan 12,5% dari nilai perolehan.
- Kelompok III terdiri dari instalasi pipa transmisi distribusi dan instalasi sambungan pelanggan masa manfaat 16 tahun tarif penyusutan 6,25% dari nilai perolehan.

8) Aset Tidak Fungsi

Aset tidak fungsi adalah aset yang tidak dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional PDAM. Aset tidak fungsi dicatat sebesar nilai bukunya dan tidak dilakukan perhitungan penyusutannya.

9) Aset Sementara Tidak Fungsi

Aset yang sementara tidak fungsi adalah aset yang masih dapat digunakan/berfungsi namun untuk sementara tidak digunakan dalam proses kegiatan operasional PDAM. Aset sementara tidak berfungsi dicatat sebesar nilai bukunya dan tidak dilakukan perhitungan penyusutannya.

10) Aset Belum Berfungsi

Aset yang belum berfungsi adalah aset yang sudah selesai dikerjakan/dipasang/dibangun tetapi belum pernah berfungsi. Aset belum berfungsi dicatat sebesar nilai perolehannya dan tidak dilakukan perhitungan penyusutannya.

11) Penghapusan Aset Tetap dan Bahan Instalasi

Aset tetap dan bahan instalasi yang rusak atau tidak dapat digunakan, tidak berfungsi, atau tidak rusak tetapi belum berfungsi disajikan terpisah dalam kelompok Aset Lain-Lain sebesar nilai bukunya.

Penghapusan terhadap aset tersebut dilakukan dengan keputusan Direksi atas persetujuan dewan Pengawas. Pada saat penghapusan, kerugian sebesar nilai bukunya dibebankan sebagai beban lain-lain operasi.

12) Evaluasi Penurunan Nilai Aset Tetap

(1) PDAM setiap tahun melakukan evaluasi penurunan nilai aset tetap untuk mengetahui/menghitung apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat dipulihkan dari aset tetap tersebut dan rugi

(2) Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset, PDAM harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a) Terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;

b) Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;

c) Terdapat bukti dari pelaporan internal yang menunjukkan bahwa kinerja ekonomi aktiva tidak memenuhi harapan atau akan lebih buruk dari yang diharapkan; dan akitva yang pada tahun terakhir sebelumnya disajikan sebesar nilai pakai;

13) Beban Yang Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan di bebankan langsung sebagai beban biaya pada saat terjadinya.

14) Imbalan Kerja

Perusahaan diisyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya Entitas harus:

a. Mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laporan laba rugi; atau
b. Mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam ekuitas sebagai pilihan kebijakan akuntansi.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam ekuitas sebagai pilihan kebijakan akuntansi.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

	TAHUN 2024 RP	TAHUN 2023 RP
3. Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan		
1). Kas/Bank	12.079.435.270,76	12.737.356.431,29

Jumlah tersebut merupakan saldo Uang Tunai dan Rekening Giro Bank setelah dilakukan rekonsiliasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo kas/bank per 31 Desember 2024 adalah Uang Tunai dan Rekening Giro Bank setelah dilakukan rekonsiliasi, terinci sebagai berikut:

- Kas Kecil Pusat	Rp	16.725.100,00
- Dana Kas Loket Unit Wonosari	Rp	6.063.150,00
- Dana Kas Kecil 13 Unit	Rp	26.334.000,00
- Kas Besar Pusat	Rp	-
- BPD Cabang Wonosari	Rp	2.695.615.229,73
- BRI Cabang Wonosari 1	Rp	1.991.181.429,06
- BRI Cabang Wonosari 2	Rp	79.630.320,00
- BNI Cabang Wonosari	Rp	509.643.592,00
- BDG Gunungkidul	Rp	251.390.773,00
- BTN Wonosari	Rp	3.615.047.543,62
- Bank BCA	Rp	214.342.500,00
- Tabungan Batara Lembaga BTN	Rp	80.810.154,62
- Tabungan Investaplus Lembaga BTN	Rp	2.000.000.000,00
- Deposito berjangka 3 (tiga) Bulan/BPD	Rp	10.000.000,00
- Deposito berjangka 1 (satu) Bulan/BDG	Rp	300.000.000,00
- Bank BSI	Rp	11.465.527,73
- Deposito berjangka 3 (tiga) Bulan/BPD Syariah	Rp	271.185.951,00
Jumlah Saldo Kas	Rp	**12.079.435.270,76**

2). Investasi Jangka Pendek			6.000.000.000,00	4.000.000.000,00

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito PDAM Kab. Gunungkidul per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terinci sebagai berikut:

- Deposito Bank BTN nomor: 01108-01-40-000273-6	Rp	500.000.000,00
- Deposito Bank BTN nomor: 01108-01-40-000274-4	Rp	500.000.000,00
- Deposito Bank BPD nomor: 002.311.003334	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Bank BPD nomor: 002.311.003401	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Bank BPD nomor: 002.311.003413	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Bank BPD nomor: 002.311.003727	Rp	1.000.000.000,00
- Deposito Rupiah Bank BTN nomor: 01108-01-40-00384-7	Rp	1.000.000.000,00
Jumlah	Rp	**6.000.000.000,00**

3). Piutang Usaha			6.785.600.742,00	8.228.518.508,00

Jumlah tersebut adalah saldo Piutang Usaha kepada pelanggan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setelah dikurangi dengan penyisihan piutang per 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.785.600.742,00 tersebut terinci sebagai berikut:

- Piutang Rekening Air	Rp	7.530.462.830,00
- Piutang Rekening Non Air	Rp	-
Jumlah	Rp	7.530.462.830,00
- Penyisihan Piutang Rekening Air	Rp	(744.862.088,00)
- Penyisihan Piutang Rekening Non Air	Rp	-
Jumlah	Rp	(744.862.088,00)
Jumlah Piutang Usaha	Rp	**6.785.600.742,00**

Rincian Piutang usaha berdasarkan umurnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

4). Piutang Lain-lain			58.825.404,00	117.984.250,00

Jumlah tersebut adalah saldo Piutang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp58.825.404,00 terinci sebagai berikut:

- Piutang Pegawai	Rp	-
- Piutang Lain-lain	Rp	58.825.404,00
Jumlah	Rp	**58.825.404,00**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

5). Persediaan		1.502.730.536,00	1.788.049.213,24

Jumlah tersebut adalah nilai persediaan bahan operasi dan instalasi atas hasil stock opname pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.502.730.536,00 terinci sebagai berikut:

- Persediaan Bahan Kimia	Rp	46.979.640,00
- Persediaan Bahan Pembantu	Rp	202.884.395,00
- Persediaan Bahan Bakar solar	Rp	6.118.345,00
- Persediaan Alat Tulis dan Cetak	Rp	35.683.530,00
- Persediaan Suku Cadang Pompa	Rp	3.690.000,00
- Persediaan Pipa	Rp	374.683.783,00
- Persediaan Water Meter	Rp	99.350.326,00
- Persediaan Accessories	Rp	733.340.517,00
Jumlah	Rp	**1.502.730.536,00**

6). Pembayaran Di muka		116.148.663,00	88.148.663,00

Jumlah tersebut merupakan pembayaran dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023. Pembayaran di muka tahun 2024 terinci sebagai berikut:

- Uang Muka PPH Pasal 25	Rp	-
- Uang muka Kerja Operasi	Rp	116.148.663,00
Jumlah	Rp	**116.148.663,00**

7). Aset Tetap Produktif		78.569.251.056,77	79.078.235.610,39

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap produktif per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo aset tetap produktif per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp78.569.251.056,77 terinci sebagai berikut:

- Saldo Awal per 1 Januari 2024	Rp	215.564.127.648,59
- Penambahan tahun 2024	Rp	9.046.815.138,00
- Jumlah	Rp	224.610.942.786,59
- Pengurangan/Reklas ke Biaya Baca Meter tahun 2024	Rp	-
- Saldo Akhir per 31 Desember 2024	Rp	224.610.942.786,59
- Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024	Rp	(146.041.691.729,81)
- **Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2024**	Rp	**78.569.251.056,77**

Jumlah aset tetap produktif tersebut belum termasuk aset tetap dari Proyek JICA yang telah dimanfaatkan oleh PDAM, namun belum diserahkan secara formal dan belum diketahui nilainya. Pada tahun buku 2024 aset tersebut telah memberi sumbangan pendapatan sebesar Rp20.144.765.534,00 terdiri pendapatan air sebesar Rp19.192.689.500,00 non air sebesar Rp940.427.584,00 dan pendapatan lain-lain Rp11.648.180,00 namun juga membebani biaya Langsung usaha sebesar Rp18.929.684.259,50 dan beban tidak langsung sebesar Rp1.975.849.520,01 atau mengalami kerugian sebesar Rp760.768.245,51.

Rincian mutasi aset tetap dan penyusutan tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3.

8). Aset Tidak Fungsi		8.003.495.276,90	8.003.495.276,90

Jumlah tersebut merupakan nilai aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasi PDAM per 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo nilai aset tidak fungsi per 31 Desember 2024 sebesar Rp8.003.495.276,90 terinci sebagai berikut:

- Nilai Perolehan	Rp	45.921.939.949,68
- Akumulasi Penyusutan	Rp	(37.918.444.672,78)
Nilai Buku	Rp	**8.003.495.276,90**

9). Aset Tetap Dalam Penyelesaian		1.769.704.987,59	1.634.292.987,59

Jumlah tersebut merupakan nilai aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 dan 2023. Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 terinci sebagai berikut:

- Biaya pembongkaran pipa GI 6" sepanjang 4.000 meter di Giritirto-Girijati, Purwosari, Cabang Baron	Rp	108.225.000,00
- Penyiapan Lahan Bak Boster SPAM IKK Tanjungsari	Rp	240.916.124,01
- Penyiapan Lahan dan Jalan Masuk Reservoar SPAM IKK Tanjungsari	Rp	239.662.383,14
- Penyiapan Lhn. Ins. Pengolahan Air SPAM IKK Tj. sari	Rp	895.742.704,80
- Pekerjaan Timbunan Lokasi SBD SPAM IKK Tanjungsari	Rp	201.102.775,64
- Biaya pengurusan sertifikat tanah Pampang untuk SB Pampang luas 422 m2	Rp	24.334.000,00
- Biaya geolistrik mapping, ganti rugi dampak geolistrik dan pengeboran di Kalurahan Kepek, Saptosari	Rp	59.722.000,00
Jumlah	Rp	**1.769.704.987,59**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

10). Aset Tak Berwujud		-	-
Jumlah tersebut merupakan nilai aset tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023. Aset tak berwujud per 31 Desember 2024 terinci sebagai berikut:			
- Nilai Perolehan	Rp	-	
- Amortisasi	Rp	-	
- Nilai Buku	Rp	-	
11). Utang Usaha		2.403.366.713,00	2.604.373.731,00
Jumlah tersebut merupakan saldo utang yang belum dibayar kepada rekanan per 31 Desember 2024 dan 2023.			
Saldo utang usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.403.366.713,00 adalah utang kepada PLN untuk pembayaran beban listrik Desember 2024.			
12). Utang Non Usaha		1.031.514.119,00	1.837.842.821,00
Jumlah tersebut merupakan saldo utang Non Usaha yang belum dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023.			
Saldo utang non usaha per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.031.514.119,00 terinci sebagai berikut:			
- Pembelian material untuk perbaikan pipa 10"	Rp	849.000,00	
- Pembelian air minum pegawai PDAM	Rp	964.000,00	
- Upah pemasangan SR dan pembuatan angker block	Rp	4.044.500,00	
- Pemb. mur baut 3/4 untuk pemas. Pompa Intake Seropan	Rp	487.500,00	
- Pemb.1 unit diesel Genset 1phase silent unit Bribin	Rp	19.000.000,00	
- Pemb. 3 unit Genset Brother untuk Rongkop, Bribin,	Rp	6.000.000,00	
- Biaya iklan pelayanan PDAM dan ucapan selamat	Rp	4.050.000,00	
- Biaya Tim Penyusunan Laporan Pelaksanaan SKM	Rp	5.350.000,00	
- Insentif Piket Hari Raya Natal & Cuti Bersama Tahun 2024	Rp	21.900.000,00	
- Beban rekening air kantor pusat bulan Desember 2024	Rp	256.770,00	
- Uang muka kerja untuk pendampingan audit laporan	Rp	24.000.000,00	
- Upah penggantian water meter Unit Ponjong	Rp	682.500,00	
- Upah 2 orang THL Cab. Seropan Desember 2024	Rp	4.042.500,00	
- Lembur produksi Cab. Seropan Desember 2024	Rp	3.565.000,00	
- Biaya konsultasi perpajakan bln Desember 2024	Rp	3.500.000,00	
- Biaya perjalanan dinas Direksi dan pegawai	Rp	2.045.000,00	
- Pemb.pengharum, pengkilap ban & kanebo AB 141 R	Rp	241.575,00	
- Iuran Pensiun Dapenma Pamsi s.d November 2024	Rp	6.203.470,00	
- Biaya konsultasi bidang Hukum	Rp	2.500.000,00	
- Kekurangan biaya Tim Audit RPAM	Rp	11.231.900,00	
- Biaya verifikasi lapangan tim pendamping Pengelolaan Sarana Air Minum Pucanganom	Rp	2.606.500,00	
- Biaya Pelantikan anggota Dewan Pengawas	Rp	22.074.300,00	
- Kompensasi penagihan rekening air bulan Desember	Rp	19.872.042,00	
- Biaya pekerjaan geolistrik, dampak geolistrik dan pengeboran di Kalurahan Kepek	Rp	59.722.000,00	
- Beban Pajak Air Bawah Tanah bulan Desember 2024	Rp	50.790.616,00	
- Pembayaran beban telepon kantor dan indihome	Rp	1.555.508,00	
- Penghargaan atas terlampauinya target laba 2024	Rp	280.000.000,00	
- PPh Pasal 21 pegawai tahun 2024	Rp	465.262.767,00	
- Beban air permukaan tanah bulan Desember 2024	Rp	8.716.671,00	
Jumlah	Rp	**1.031.514.119,00**	
13). Pendapatan Diterima Dimuka		-	5.547.873,00
Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023.			
14). Utang Pajak		1.074.704.860,00	968.720.707,00
Utang pajak tersebut merupakan utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023.			
Utang pajak per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.074.704.860,00 terinci sebagai berikut:			
- Utang PPh Pasal 21	Rp	-	
- Utang PPh Pasal 25	Rp	66.881.490,00	
- Utang PPh pasal 29	Rp	961.229.360,00	
- Utang PPN	Rp	46.594.010,00	
- Utang PPN Keluaran	Rp	-	
Jumlah	Rp	**1.074.704.860,00**	

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

15).	Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.681.503.596,00	2.337.137.928,00
	Jumlah tersebut merupakan kewajiban PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul kepada DAPENMA PAMSI per 31 Desember 2024 atas iuran Pensiun yang akan jatuh tempo 1 tahun ke depan sebagai hasil perhitungan sementara DAPENMA PAMSI sesuai surat nomor: 184/DP.06/I/2025 tanggal 7 Januari 2025 perihal Kewajiban Iuran Pensiun Minimum Sementara. Perhitungan pasti menunggu hasil perhitungan aktuaris yang telah ditunjuk oleh DAPENMA PAMSI.		
16).	Rupa-Rupa Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	51.373.904,00	629.003.000,00
	Jumlah tersebut merupakan rupa-rupa kewajiban jangka pendek lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah tersebut merupakan kekurangan pembayaran atas pembelian tanah seluas 200 M2 di Karangtengah, Wonosari sebesar Rp8.000.000,00 dan Biaya Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp43.373.904,00 terinci sebagai berikut:		

- Biaya audit atas Laporan Keuangan Tahun 2024 sesuai SPK: 12/SPK/PDAM-GK/XII/2024	Rp	39.000.000,00
- Beban administrasi bank atas giro dan deposito PDAM di BPD Cab. Wonosari bulan Desember 2024	Rp	673.904,00
- Biaya Tim Pendamping Pengelolaan Sarana Air Minum di Pucanganom, Rongkop, Cabang Seropan	Rp	3.700.000,00
- Rupa-Rupa Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	Rp	8.000.000,00
Jumlah	Rp	**51.373.904,00**

17).	Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang	6.908.884.257,00	7.561.830.555,00
	Jumlah tersebut merupakan kewajiban PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul per 31 Desember 2024 kepada DAPENMA PAMSI atas iuran Pensiun yang akan jatuh tempo tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya sebagai hasil perhitungan sementara DAPENMA PAMSI. Perhitungan pasti menunggu hasil perhitungan aktuaris yang telah ditunjuk oleh DAPENMA PAMSI.		
18).	Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	147.897.404.745,00	146.897.404.745,00
	Jumlah tersebut merupakan Kekayaan Pemda Kabupaten Gunungkidul yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan 2023.		
	Saldo kekayaan Pemerintah Daerah Yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp147.897.404.745,00 terinci sebagai berikut:		

- SK Bupati Gunungkidul Nomor 183/188.45/6/1993, tanggal 30 November 1993.			Rp	813.035.807,00
- PPAB (filter dan vanbelt genset).			Rp	48.177.360,00
- PPAB (bahan instalasi).			Rp	3.487.028.663,00
- Penyerahan pengelolaan dan kekayaan OPA Kecamatan Girisubo, Kab. Gunungkidul, tanggal 2 Juli 2001, terdiri dari:				
- Inst. Pompa Bangunan	Rp	68.131.575,00		
- Inst. Pompa Pembangkit	Rp	85.814.000,00		
- Inst. Trandis. SR & HU	Rp	3.496.064,00		
- Inst. Trandis. Saluran	Rp	359.916.240,00		
- Inst. Pengolahan Bangunan	Rp	39.845.910,00		
Jumlah			Rp	557.203.789,00
Bantuan PPAB yang belum ada BA serah terimanya:				
- Water Meter	Rp	203.134.800,00		
- Pipa Accessories	Rp	231.736.703,00		
Jumlah			Rp	434.871.503,00
- Proyek peningkatan prasarana fisik pendukung PDAM tahun 2001 diserahkan 2002.			Rp	186.375.000,00
- Serah terima barang milik Pemda Gunungkidul tanggal 19 Oktober 2004 berupa bahan instalasi			Rp	47.827.450,00
- Aset eks. Proyek PPSAB/PPAB DIY, Berita Acara Bupati Gunungkidul, yang dicatat tahun 2005.			Rp	21.332.043.577,82
Jumlah			Rp	26.906.563.149,82
- Penyertaan Pemda tahun 2006 berupa kas			Rp	483.715.000,00
Jumlah			Rp	**27.390.278.149.82**
- Reklasifikasi aset hibah sesuai Perda 2015			Rp	22.712.507.250,00
- Setoran modal Pemkab berupa kas 2015			Rp	3.500.000.000,00
- Setoran modal Pemkab berupa aset trandis 2015			Rp	1.397.256.387,41
Jumlah sampai dengan 2015			Rp	**55.000.041.787,23**
- Setoran modal Pemkab berupa kas 2016			Rp	3.500.000.000,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

- Setoran modal Pemkab berupa aset 2016	Rp	-	
Jumlah sampai dengan 2016	Rp	**58.500.041.787,23**	
Jumlah sampai dengan 2017	Rp	**58.500.041.787,23**	
- Setoran modal Pemkab berupa aset 2018	Rp	13.791.218.126,09	
- Setoran modal Pemkab berupa uang 2018	Rp	4.500.000.000,00	
- Setoran modal Pemkab berupa uang 2018	Rp	3.500.000.000,00	
Jumlah sampai dengan 2018	Rp	**80.291.259.913,32**	
- Setoran modal Pemkab berupa uang dan Barang 2019	Rp	12.642.443.051,00	
Jumlah sampai dengan 2019	Rp	**92.933.702.964,32**	
- Setoran modal Pemkab berupa uang dan Barang 2020	Rp	13.057.733.000,00	
Jumlah sampai dengan 2020	Rp	**105.991.435.964,32**	
- Setoran modal Pemkab berupa uang dan Barang 2021	Rp	10.257.702.110,00	
Jumlah sampai dengan 2021	Rp	**116.249.138.074,32**	
- Setoran modal Pemkab berupa Barang 2022	Rp	20.648.266.670,68	
- Penyertaan dalam bentuk uang tunai tahun 2022	Rp	5.000.000.000,00	
Jumlah sampai dengan 2022	Rp	**141.897.404.745,00**	
- Penyertaan dalam bentuk uang tunai tahun 2023	Rp	5.000.000.000,00	
Jumlah sampai dengan 2023	Rp	**146.897.404.745,00**	
- Penyertaan dalam bentuk uang tunai tahun 2024	Rp	1.000.000.000,00	
Jumlah sampai dengan 2024	Rp	**147.897.404.745,00**	

Modal Dasar dan Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Gunungkidul kepada PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul dalam bentuk aset dan uang telah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 10 tahun 2019.

Kekayaan Pemda yang dipisahkan tersebut terdiri dari Kekayaan asal dana belanja daerah berupa kas sebesar Rp40.983.715.000,00 dan Kekayaan asal dana pembangunan daerah berupa aset Rp106.913.689.745,00, Per 31 Desember 2024, setoran modal berupa aset dan uang terakumulasi sebesar Rp147.897.404.745,00.

19). Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya. 63.085.502.231,47 63.085.502.231,47

Jumlah tersebut merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo penyertaan modal pemerintah pusat yang belum ditentukan statusnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp63.085.502.231,47 terinci sebagai berikut:

- D I P Proyek PAT DI Yogyakarta.	Rp	4.773.384.790,00	
- D I P Proyek PSAB DI Yogyakarta.	Rp	8.414.288.229,00	
- D I P Proyek P3KT Kab. Gunungkidul	Rp	1.237.229.850,00	
- D I P Proyek PPAB DI Yogyakarta.	Rp	1.010.733.960,00	
Jumlah sampai dengan tahun 1999	Rp	15.435.636.829,00	
- Bantuan bahan. Inst. dari PPAB.	Rp	859.439.424,54	
- Bantuan bahan. Inst. dari BPDB.	Rp	50.026.900,00	
Jumlah	Rp	909.466.324,54	
Jumlah sampai dengan tahun 2004	Rp	16.345.103.153,54	

Dalam tahun 2005 terdapat penyertaan dari P3P DIY sebagai berikut:

- Proyek Pengembangan Sarana Prasarana Pemukiman DIY 1998/1999.	Rp	44.703.605.137,93
- Proyek Pengembangan Sarana Prasarana Pemukiman DIY 1999/2000.	Rp	1.270.153.940,00
- Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih Perkotaan, Kab. Gunungkidul tahun 2000.	Rp	766.640.000,00
Jumlah	Rp	**63.085.502.231,47**

Pada tahun 2024 tidak dijumpai perubahan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

20).	Modal Hibah	2.115.901.317,50	2.115.901.317,50

Jumlah tersebut merupakan saldo modal hibah (modal sumbangan) per 31 Desember 2024 dan 2023.
Saldo modal hibah (modal sumbangan) per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.115.901.317,50, adalah modal hibah sesuai dengan surat Menteri Pekerjaan Umum Nomor: S-154/MK.C3/1992, tanggal 23 Desember 1992, terdiri dari sarana dan prasarana air bersih melalui berbagai proyek, terinci sebagai berikut:

- DIP IKK Pusat	Rp	26.116.938,00
- DIP Proyek P2AT DIY	Rp	108.563.000,00
- DIP Proyek PDAB	Rp	219.011.000,00
- DIP Proyek PSAB DIY	Rp	1.381.528.720,00
- Dinas Kesehatan Gunungkidul	Rp	77.930.800,00
- Sumbangan Direktorat Air Bersih DPU	Rp	12.131.009,50
- Sub Jumlah	Rp	1.825.281.467,50
- Bantuan Solar dari Proyek P3PBantuan Solar	Rp	126.294.850,00
- Bantuan Eks P3P 2004 Pompa Sub Mersible Grundfos 75 KW BAST No. PL.05.05-Ch12/2004, tgl 30 Oktober 2004.	Rp	164.325.000,00
Jumlah	Rp	**2.115.901.317,50**

Pada tahun 2024 tidak dijumpai perubahan.

21).	Selisih Likuidasi	(436.996.407,76)	(436.996.407,76)

Jumlah tersebut merupakan saldo selisih likuidasi pos-pos aktiva dan pasiva pada saat dilakukan likuidasi tanggal 20 Desember 1989.
Pada tahun 2024 tidak dijumpai perubahan.

22).	Akumulasi Kerugian	(107.126.792.351,73)	(106.803.580.734,04)

Jumlah tersebut merupakan akumulasi kerugian per 31 Desember 2024 dan 2023.
Saldo akumulasi kerugian per 31 Desember 2024 sebesar Rp(107.126.792.351,73) terinci sebagai berikut:

- Saldo awal per 1 Januari 2014	Rp	(69.253.084.698,64)
- Penambahan tahun 2014.	Rp	248.567.481,73
- Pengurangan tahun 2014	Rp	(91.107.880,00)
	Rp	**(69.095.625.096,91)**
- Penambahan tahun 2015.	Rp	(8.979.779.141,63)
- Pengurangan tahun 2015 dari laba 2014.	Rp	169.049.042,68
Jumlah	Rp	**(77.906.355.195,86)**
- Penambahan tahun 2016 setoran laba ke Pemkab	Rp	(153.408.881,10)
- Pengurangan tahun 2016 dari laba 2015.	Rp	101.216.078,32
Jumlah	Rp	**(77.958.547.998,64)**
- Pembagian laba tahun 2016 di tahun 2017.	Rp	92.286.650,00
- Koreksi saldo awal tahun 2017	Rp	(16.779.387,72)
- Koreksi penyesuaian DAPENMA PAMSI tahun 2017	Rp	(6.281.882.065,00)
Jumlah	Rp	**(84.164.922.801,36)**
- Pengurangan akumulasi Kerugian dari Laba Th 2017	Rp	646.373.926,33
- Setoran Bagian Laba Tahun 2017 ke Pemerintah Daerah	Rp	(355.505.659,48)
Jumlah	Rp	**(83.874.054.534,51)**
- Mutasi reklasifikasi Pengukuran Kembali Imb. Pasca Kerja	Rp	(2.963.032.453,00)
Jumlah	Rp	**(86.837.086.987,51)**
- Mutasi reklasifikasi Pengukuran Kembali Imb. Pasca Kerja	Rp	(3.703.915.109,00)
- Laba 2018 tidak dibagi	Rp	493.419.472,66
Jumlah saldo per 31 Desember 2019	Rp	**(90.047.582.623,85)**
- Mutasi reklas. Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	Rp	(1.876.418.248,00)
- Penyesuaian	Rp	(1.042.853.659,83)
Jumlah saldo per 31 Desember 2020	Rp	**(92.966.854.531,68)**
- Mutasi Reklas. Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja.	Rp	(3.021.201.159,00)
- Penyes. Penyert. Modal Pemkab, Deviden,PPN Keluaran, Kelebihan PPH, dan PPN, dan sisa laba tahun 2020.	Rp	(971.479.608,35)
Jumlah saldo per 31 Desember 2021	Rp	**(96.959.535.299,03)**
- Mutasi penambahan tahun 2022	Rp	(5.375.121.780,57)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Posisi Keuangan
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

Jumlah saldo per 31 Desember 2022	Rp	**(102.334.657.079,60)**
- Laba tahun 2021 tidak dibagi di tahun 2022	Rp	449.016.330,88
Jumlah saldo per 31 Desember 2022	Rp	**(101.885.640.748,72)**
- Rugi tahun 2022 tidak dibagi di tahun 2023	Rp	(1.189.759.127,32)
- Penyesuaian 2023 Imb Pasca Kerja	Rp	**(3.409.992.818,00)**
- Penyesuaian 2023	Rp	(318.188.040,00)
Jumlah saldo per 31 Desember 2023	Rp	**(106.803.580.734,04)**
- Penyesuaian 2024	Rp	(323.211.617,68)
Jumlah saldo per 31 Desember 2024	Rp	**(107.126.792.351,73)**

23). Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Jumlah tersebut merupakan saldo Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Tahun 2024 dan 2023 untuk pegawai PDAM hasil perhitungan oleh DAPENMA PAMSI tahun 2024 sesuai surat nomor 184/DP.06/I/2025 tanggal 7 Januari 2025. Perhitungan secara pasti menunggu hasil audit dari Aktuaris yang ditunjuk oleh DAPENMA PAMSI.	(9.590.387.853,00)	(9.898.968.483,00)
24). Laba (Rugi) Tahun Berjalan Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) tahun berjalan per 31 Desember 2024 dan 2023.	4.789.212.806,54	4.772.361.656,24

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

	TAHUN 2024 RP	TAHUN 2023 RP
4. Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi		
1). Pendapatan Air	80.429.211.500,00	80.089.145.250,00

Jumlah tersebut merupakan pendapatan air selama tahun 2024 dan 2023.

Jumlah pendapatan air per 31 Desember 2024 sebesar Rp80.429.211.500,00 merupakan hasil penjualan air kepada para pelanggan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul, terinci sebagai berikut:

- Penjualan Air	Rp	75.551.375.500,00
- Jasa Administrasi	Rp	1.390.396.000,00
- Pendapatan Air Lainnya Dana Meter.	Rp	3.487.440.000,00
Jumlah	Rp	**80.429.211.500,00**

2). Pendapatan Non Air	3.310.105.546,00	3.955.701.262,93

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non air selama tahun 2024 dan 2023.

Jumlah pendapatan non air per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.310.105.546,00 terinci sebagai berikut:

- Pendapatan Sambungan Baru	Rp	1.810.659.364,00
- Pendapatan Pendaftaran Pasang Baru	Rp	49.800.000,00
- Pendapatan Buka Segel	Rp	121.650.000,00
- Pendapatan Denda	Rp	1.146.787.000,00
- Pendapatan Balik Nama	Rp	20.800.000,00
- Pendapatan P3P/JICA	Rp	-
- Pendapatan Non Air Lainnya-Pindah Meter	Rp	32.600.000,00
- Pendapatan Non Air Lainnya	Rp	-
- Pendapatan Non Air Lainnya/Pipa Distribusi	Rp	127.809.182,00
Jumlah	Rp	**3.310.105.546,00**

3). Pendapatan Lain-lain	568.699.530,86	1.309.428.613,45

Jumlah tersebut merupakan pendapatan lain-lain di luar usaha tahun 2024 dan 2023.

Jumlah pendapatan lain-lain di luar usaha tahun 2024 sebesar Rp568.699.530,86 terinci sebagai berikut:

- Pendapatan Bunga Deposito	Rp	121.673.441,42
- Pendapatan Bunga Tabungan	Rp	55.774.681,82
- Pendapatan Bunga Giro	Rp	129.334.396,62
- Penerimaan Piutang Yang Dihapus	Rp	11.450.410,00
- Penjualan Barang Bekas	Rp	107.328.829,00
- Rupa-Rupa Pendapatan Lain	Rp	143.137.772,00
Jumlah	Rp	**568.699.530,86**

4). Beban Sumber Air	45.684.770.298,50	42.111.978.033,63

Jumlah tersebut merupakan beban sumber air tahun 2024 dan 2023.

Beban operasi sumber air tahun 2024 sebesar Rp45.684.770.298,50 terinci sebagai berikut:

- Beban Gaji Pegawai	Rp	3.986.140.118,00
- Beban Tunjangan Pegawai/Tunjangan lainnya	Rp	2.485.217.260,00
- Beban Lembur Produksi/Pegawai	Rp	52.650.000,00
- Beban Pakaian Dinas Pegawai	Rp	75.600.000,00
- Beban Listrik PLN	Rp	32.036.208.601,00
- Beban Pemakaian Bahan Bakar Solar	Rp	-
- Beban Pemakaian Bahan Pelumas	Rp	-
- Beban Bahan Pembantu	Rp	-
- Beban Rupa-Rupa Operasi Sumber	Rp	1.256.600.294,00
- Beban Pemeliharaan Sumber	Rp	272.443.186,00
- Beban Retribusi Air Bawah Tanah	Rp	608.264.545,00
- Beban Retribusi Air Permukaan	Rp	133.994.008,00
- Beban Kompensasi Pemanfaatan Sumber	Rp	24.000.000,00
- Beban Penyusutan Instalasi Sumber dan Pompa	Rp	4.753.652.286,50
Jumlah	Rp	**45.684.770.298,50**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

5).	Beban Pengolahan Air			1.025.399.981,40	919.581.099,51
	Jumlah tersebut merupakan beban pengolahan air tahun 2024 dan 2023.				
	Beban pengolahan air tahun 2024 sebesar Rp1.025.399.981,40 terinci sebagai berikut:				
	- Beban Pemakaian Bahan Kimia	Rp	144.085.448,00		
	- Beban Pemeriksaan Bakteriologi	Rp	-		
	- Pemeriksaan Laborat	Rp	248.175.450,00		
	- Beban Pengurasan/Pencucian	Rp	109.287.500,00		
	- Beban Lain-Lain Pengolahan Air	Rp	2.629.963,00		
	- Beban Penyusutan Pengolahan Air	Rp	501.963.265,40		
	- Pemeliharaan Bangunan Pengolahan Air	Rp	366.000,00		
	- Pemeliharaan Pengolahan Air	Rp	2.411.000,00		
	- Pemeliharaan IPA	Rp	16.280.000,00		
	- Pemeliharaan Pengolahan Air Lainnya	Rp	201.355,00		
	Jumlah	Rp	**1.025.399.981,40**		
6).	Beban Transmisi dan Distribusi			11.211.901.426,45	16.824.525.706,87
	Jumlah tersebut merupakan beban transmisi distribusi tahun 2024 dan 2023.				
	Beban transmisi distribusi tahun 2024 sebesar Rp11.211.901.426,45 terinci sebagai berikut:				
	- Beban Pegawai	Rp	3.059.806.038,00		
	- Beban Tunjangan Pegawai/Tunjangan lainnya	Rp	2.024.417.865,00		
	- Beban Lembur Pegawai	Rp	2.290.000,00		
	- Beban Pakaian Dinas Pegawai	Rp	54.600.000,00		
	- Rupa-rupa Beban Operasi Trandis	Rp	4.975.000,00		
	- Beban Pemeliharaan Hydrant Umum	Rp	60.000,00		
	- Beban Pemeliharaan Pipa Trandis	Rp	1.977.356.556,24		
	- Beban Pemeliharaan water meter	Rp	689.854.950,00		
	- Beban Pemeliharaan SR	Rp	53.159.461,00		
	- Beban Pemeliharaan lainnya	Rp	24.514,00		
	- Beban Penyusutan Trans. & Distribusi	Rp	3.345.357.042,21		
	Jumlah	Rp	**11.211.901.426,45**		
7).	Beban Umum dan Administrasi			19.841.171.937,51	19.244.480.004,77
	Jumlah tersebut merupakan beban umum dan administrasi merupakan biaya tak langsung perusahaan tahun 2024 dan 2023.				
	Beban umum dan administrasi tahun 2024 sebesar Rp19.841.171.937,51 terinci sebagai berikut:				
	- Beban Pegawai	Rp	10.993.415.204,00		
	- Beban Kantor	Rp	1.476.860.586,00		
	- Beban Hubungan Langganan	Rp	1.750.116.837,00		
	- Beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	37.413.900,00		
	- Beban Pemeliharaan Kantor	Rp	349.000.686,00		
	- Beban Penyisihan Piutang	Rp	350.507.056,00		
	- Rupa-rupa beban umum	Rp	3.929.030.571,00		
	- Beban Penyusutan Instalasi Non Pabrik	Rp	954.827.097,51		
	Jumlah	Rp	**19.841.171.937,51**		
	Beban pegawai per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.993.415.204,00 tersebut terdiri				
	- Gaji dan Honor Bagian Adm. Umum dan Keuangan	Rp	4.029.549.879,00		
	- Gaji dan Honor Direksi	Rp	852.960.000,00		
	- Tunjangan Pegawai	Rp	3.223.697.649,00		
	- Tunjangan Pajak	Rp	-		
	- Iuran Pensiun	Rp	950.701.032,00		
	- Lembur Administrasi	Rp	-		
	- Beban Pesangon	Rp	599.821.000,00		
	- Beban Pembinaan Pegawai	Rp	-		
	- Beban Pembinaan Mental dan Rohani	Rp	22.513.500,00		
	- Beban Olahraga	Rp	12.575.000,00		
	- Pakaian Dinas	Rp	76.200.000,00		
	- Pendidikan dan Latihan	Rp	1.143.735.344,00		
	- Rupa-rupa Beban Pegawai	Rp	81.661.800,00		
	Jumlah	Rp	**10.993.415.204,00**		

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

Beban kantor tahun 2024 sebesar Rp1.476.860.586,00 terdiri dari:

-	Alat Tulis Kantor	Rp	9.191.700,00
-	Foto Copy	Rp	12.913.800,00
-	Barang Cetakan	Rp	127.857.290,00
-	Perlengkapan Komputer	Rp	30.189.000,00
-	Telepon, Telex, dan Internet	Rp	60.591.304,00
-	Rapa-rapat	Rp	127.232.350,00
-	Tamu Perusahaan	Rp	18.732.100,00
-	Pos dan Meterai	Rp	1.966.500,00
-	Minuman Pegawai	Rp	52.893.200,00
-	Listrik Kantor	Rp	140.952.835,00
-	Rekening Air PDAM	Rp	6.192.240,00
-	Cleaning Service	Rp	110.803.156,00
-	Rupa-rupa Beban Kantor	Rp	777.345.111,00
	Jumlah	Rp	**1.476.860.586,00**

Beban hubungan langganan tahun 2024 sebesar Rp1.750.116.837,00 terdiri dari:

-	Beban Pengamanan Meter	Rp	-
-	Pembacaan Meter	Rp	834.633.968,00
-	Beban Penagihan rekening	Rp	831.472.586,00
-	Beban Penyuluhan/Sosialisasi/Survey	Rp	-
-	Rupa-Rupa Beban Langganan	Rp	84.010.283,00
	Jumlah	Rp	**1.750.116.837,00**

Beban penelitian dan pengembangan tahun 2024 sebesar Rp37.413.900,00 terinci sebagai berikut:

-	Beban Survey dan Penelitian	Rp	12.716.500,00
-	Perencanaan Teknik	Rp	24.293.400,00
-	Perencanaan Bidang Usaha dan Keuangan	Rp	404.000,00
-	Rupa-rupa beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	-
	Jumlah	Rp	**37.413.900,00**

Beban pemeliharaan Kantor tahun 2024 sebesar Rp349.000.686,00 terdiri dari:

-	Inventaris Kantor	Rp	13.315.000,00
-	Kendaraan	Rp	275.872.631,00
-	Bangunan	Rp	15.993.955,00
-	Alat Kerja	Rp	1.712.900,00
-	Pemeliharaan Taman dan Lapangan, Instalasi Umum	Rp	42.106.200,00
	Jumlah	Rp	**349.000.686,00**
-	Beban Penyisihan Piutang tahun 2024 dari perhitungan aging piutang	Rp	350.507.056,00

Rupa-rupa beban umum tahun 2024 sebesar Rp3.929.030.571,00 terdiri dari:

-	Beban Iklan	Rp	26.938.000,00
-	Cinderamata/Kenang-kenangan	Rp	-
-	Langganan Media cetak	Rp	6.730.000,00
-	Iuran Keanggotaan Perpamsi	Rp	237.617.925,00
-	Beban Dewan Pengawas	Rp	590.476.800,00
-	Beban Perjalanan Dinas Dewan Pengawas	Rp	30.046.800,00
-	Beban Perjalanan Dinas Pegawai	Rp	213.793.204,00
-	Representasi Direksi	Rp	302.400.000,00
-	Beban Perjalanan Dinas Direksi	Rp	197.607.187,00
-	Beban Audit dan Konsultasi	Rp	63.500.000,00
-	Beban Sewa	Rp	19.266.722,00
-	Beban Jamsostek/BPJS Kesehatan	Rp	390.627.434,00
-	Beban BPJS Kesehatan Ketenagakerjaan.	Rp	784.738.181,00
-	Pengembalian/Keringanan Rek Air, Non Air	Rp	358.580,00
-	Beban Pajak-PPN	Rp	-
-	Beban Pajak PPh pasal 21	Rp	720.322.038,00
-	Beban Pajak-pajak Bumi dan bangunan/PBB	Rp	3.902.950,00
-	Rupa-rupa beban umum	Rp	28.313.250,00
-	Beban Pembuatan Anggaran	Rp	22.363.000,00
-	Beban Sumbangan	Rp	54.610.500,00
-	Beban AMDK	Rp	235.418.000,00
	Jumlah	Rp	**3.929.030.571,00**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi
Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2024

Beban penyusutan non pabrik tahun 2024 sebesar Rp954.827.097,51 terdiri dari:

- Bangunan Gedung	Rp	131.833.552,64	
- Inventaris Kantor	Rp	285.952.521,54	
- Kendaraan/Alat Angkut	Rp	307.984.583,33	
- Alat Kerja/Bengkel	Rp	229.056.440,00	
Jumlah	Rp	**954.827.097,51**	

8). Beban Lain-lain — 43.078.806,46 — 33.650.945,36

Jumlah tersebut merupakan beban lain-lain di luar usaha tahun 2024 dan 2023.
Jumlah beban lain-lain di luar usaha tahun 2024 sebesar Rp43.078.806,46 terinci sebagai berikut:

- Beban Administrasi Bank	Rp	36.747.415,46	
- Beban Potongan Denzibang.	Rp	6.331.391,00	
Jumlah	Rp	**43.078.806,46**	

9). Beban Pajak PPh Pasal 25 Badan — 1.712.481.320,00 — 1.447.697.680,00

Jumlah tersebut merupakan beban PPh pasal 25 Badan tahun 2024 dan 2023.

10). Laba (Rugi) — 4.789.212.806,54 — 4.772.361.656,24

Jumlah tersebut merupakan Laba (rugi) tahun 2024 dan 2023.
Saldo rugi tahun 2024 sebesar Rp4.789.212.806,54 apabila dibagi berdasarkan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor: 26 Tahun 2020, tanggal 26 Maret 2020, terinci sebagai berikut:

- Pemerintah Daerah	55%	Rp	2.634.067.043,60	
- Dana Cadangan	20%	Rp	957.842.561,31	
- Peningkatan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan perusahaan umum Daerah yang bersangkutan.	18%	Rp	862.058.305,18	
- Tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Pengawas	1%	Rp	47.892.128,07	
- Bonus Pegawai	4%	Rp	191.568.512,26	
- TSP	2%	Rp	95.784.256,13	
Jumlah	100%	Rp	**4.789.212.806,54**	

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R. GATI REDITYA SAPUTRA
NOMOR IZIN KEMENKEU NOMOR 53 / KM.1 / 2023
REGISTERED NUMBER AP.1827

Jatimulyo Baru B-12, Kricak, Tegalrejo, Kotamadya Yogyakarta, 55242 - Telp. (0274) 589037 HP : 08156897561 email: kap.rgati@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00013/2.1408/AU.2/05/1827-1/1/I/2025

Kepada Yth
Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul.
Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul.
Di Wonosari

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNGKIDUL yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Hal Lain

Laporan Keuangan PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI KABUPATEN GUNUNGKIDUL yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan 00015/2.0626/AU.2/05/0280-5/1/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R. GATI REDITYA SAPUTRA
NOMOR IZIN KEMENKEU NOMOR 53 / KM.1 / 2023
REGISTERED NUMBER AP.1827
Jatimulyo Baru B-12, Kricak, Tegalrejo, Kotamadya Yogyakarta, 55242 - Telp. (0274) 589037 HP : 08156897561 email: kap.rgati@gmail.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R. GATI REDITYA SAPUTRA
NOMOR IZIN KEMENKEU NOMOR 53 / KM.1 / 2023
REGISTERED NUMBER AP.1827

Jatimulyo Baru B-12, Kricak, Tegalrejo, Kotamadya Yogyakarta, 55242 - Telp. (0274) 589037 HP : 08156897561 email: kap.rgati@gmail.com

oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
R. GATI REDITYA SAPUTRA

00013

R. Gati Reditya Saputra, M.Sc.,Ak.,CA.,CPA
Nomor izin Kemenkeu 53/KM.1/2023

Yogyakarta, 21 Januari 2025

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Lampiran No. : 1/1-1
Laporan No. : 00013/2.1408/AU.2/05/1827-1/1/I/2025
Tanggal. : 21 Januari 2025

DASAR, SIFAT DAN LUAS AUDIT

1. Dasar Audit

   Audit ini didasarkan pada :

   1). Surat Perintah Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul nomor: 12/SPK/PDAM.GK/XII/2024, 09 Desember 2024, tentang Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tahun buku 2024.

   2). Surat Tugas dari Pimpinan Kantor Akuntan Publik R. Gati Reditya Saputra Nomor: 22A/ST/KAP-GRS/XII/2024, tanggal 16 Desember 2024, tentang audit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul tahun buku 2024.

2. Sifat dan Luas Audit.

   Audit yang kami lakukan bersifat audit umum terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

   Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

   Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

   Pelaksanaan audit di lapangan berakhir tanggal 17 Januari 2025.

Lampiran No. : 2/1-1
Laporan No. : 00013/2.1408/AU.2/05/1827-1/1/I/2025
Tanggal : 21 Januari 2025

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAFTAR UMUR PIUTANG DAN PENYISIHAN
PER 31 DESEMBER 2024

NO.	URAIAN/PELANGGAN	UMUR PIUTANG					JUMLAH
		1-3 BULAN	DI ATAS 3 S.D 6 BULAN (30%)	DI ATAS 6 S.D 12 BULAN (50%)	DI ATAS 12 S.D 24 BULAN (75%)	DI ATAS 24 BULAN (100%)	
	PIUTANG AIR						
1	Kesepakatan 1						-
2	Kesepakatan 2						-
3	Niaga Kecil	51.972.180,00	6.242.390,00	24.015.560,00	12.252.180,00	1.294.480,00	95.776.790,00
4	Niaga Besar	57.627.750,00	105.770,00	317.310,00	211.540,00	183.540,00	58.445.910,00
5	Instansi Pemerintah	95.435.950,00	2.414.200,00	-	948.700,00	-	98.798.850,00
6	Sosial Khusus	142.149.150,00	2.556.790,00	1.785.940,00	6.543.600,00	1.235.880,00	154.271.360,00
7	Sosial Umum	27.801.790,00	320.080,00	255.580,00	47.770,00	150.800,00	28.576.020,00
8	Warung Air	96.697.800,00	28.483.620,00	11.607.280,00	42.408.150,00	9.803.320,00	189.000.170,00
9	Industri Kecil	623.310,00	-	-	-	350.940,00	974.250,00
10	Industri Besar	30.372.860,00	-	-	-	-	30.372.860,00
11	Khusus Komersial	39.067.720,00	-	-	-	-	39.067.720,00
12	Rumah Tangga 1	212.624.740,00	12.890.150,00	19.809.050,00	30.504.440,00	41.476.470,00	317.304.850,00
13	Rumah Tangga 2	4.556.734.100,00	195.211.280,00	155.790.890,00	242.173.000,00	153.950.890,00	5.303.860.160,00
14	Rumah Tangga 3	1.047.377.820,00	37.162.660,00	42.163.070,00	57.056.980,00	30.253.360,00	1.214.013.890,00
15	Rumah Tangga 4	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Piutang Air	**6.358.485.170,00**	**285.386.940,00**	**255.744.680,00**	**392.146.360,00**	**238.699.680,00**	**7.530.462.830,00**
	Penyisihan Piutang Air	-	84.891.822,00	127.872.340,00	293.398.245,00	238.699.680,00	744.862.088,00
	Jumlah Piutang Air Bersih	**6.358.485.170,00**	**200.495.118,00**	**127.872.340,00**	**98.748.115,00**	**-**	**6.785.600.742,00**
	PIUTANG NON AIR						-
1	Niaga						-
2	Rumah Tangga	-		-			-
3	Sosial						-
4	Hankam						-
5	Instansi Pemerintah						-
	Jumlah Piutang Non Air	-	-	-	-	-	-
	Penyisihan Piutang Non Air	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Piutang Non Air Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
							-
	TOTAL PIUTANG BERSIH	**6.358.485.170,00**	**200.495.118,00**	**127.872.340,00**	**98.748.115,00**	**-**	**6.785.600.742,00**

Lampiran No. : 3/1-1
Laporan No. : 00013/2.1408/AU.2/05/1827-1/1/I/2025
Tanggal : 21 Januari 2025

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN TAHUN BUKU 2024

NO	JENIS AKTIVA TETAP	NILAI PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU TANGGAL
		SALDO	MUTASI TAHUN 2024		SALDO	SALDO	MUTASI TAHUN 2024		SALDO	
		01-01-2024	TAMBAH	KURANG	31-12-2024	01-01-2024	TAMBAH	KURANG	31-12-2024	31-12-2024
1	Tanah	876.095.247,00	32.535.000,00	-	908.630.247,00	-	-	-	-	908.630.247,00
2	Instalasi Sumber (bangunan)	876.138.663,25	-	-	876.138.663,25	412.035.286,94	31.000.764,38	-	443.036.051,32	433.102.611,93
	Koreksi Saldo Awal									
3	Instalasi Pompa Air:									
	Bangunan	2.658.662.733,35	289.971.500,00	-	2.948.634.233,35	798.013.830,08	118.503.289,62	-	916.517.119,70	2.032.117.113,65
	Pembangkit dan Pompa	50.587.303.199,45	3.343.997.274,00	-	53.931.300.473,45	29.274.081.681,99	4.604.148.232,50	-	33.878.229.914,49	20.053.070.558,95
		53.245.965.932,80	**3.633.968.774,00**	**-**	**56.879.934.706,80**	**30.072.095.512,07**	**4.722.651.522,12**	**-**	**34.794.747.034,19**	**22.085.187.672,61**
	Koreksi Saldo Awal									
4	Instalasi Pengolahan Air:									
	Bangunan	8.246.572.138,39	38.475.000,00		8.285.047.138,39	1.316.304.576,97	422.411.093,42	-	1.738.715.670,39	6.546.331.468,00
	Pembangkit dan Pompa	1.987.266.489,73	-	-	1.987.266.489,73	873.536.081,94	79.552.171,99	-	953.088.253,93	1.034.178.235,80
		10.233.838.628,12	**38.475.000,00**	**-**	**10.272.313.628,12**	**2.189.840.658,91**	**501.963.265,41**	-	**2.691.803.924,32**	**7.580.509.703,80**
	Koreksi bangunan									
5	Instalasi Transmisi & Distribusi									
	Saluran Air	104.594.993.730,43	2.270.527.095,00	-	106.865.520.825,43	74.641.571.271,96	2.393.081.432,15	-	77.034.652.704,11	29.830.868.121,32
	SR dan HU	34.851.068.378,00	1.334.201.179,00	-	36.185.269.557,00	22.550.470.193,71	952.275.610,06		23.502.745.803,77	12.682.523.753,24
		139.446.062.108,43	**3.604.728.274,00**	**-**	**143.050.790.382,43**	**97.192.041.465,67**	**3.345.357.042,21**	-	**100.537.398.507,88**	**42.513.391.874,55**
	Koreksi Saldo Awal SR									
	Koreksi Saldo Awal Pipa Trandis									
6	Bangunan/Gedung	3.080.835.342,00	194.177.790,00	-	3.275.013.132,00	1.314.665.844,64	131.833.552,64	-	1.446.499.397,27	1.828.513.734,73
7	Kendaraan/Alat Angkut	3.456.973.100,00	778.780.000,00	-	4.235.753.100,00	1.964.996.120,83	307.984.583,33		2.272.980.704,16	1.962.772.395,84
	Koreksi Saldo Awal									
8	Peralatan / Perlengkapan	1.722.597.410,00	338.465.800,00	-	2.061.063.210,00	1.351.437.331,25	229.056.440,00	-	1.580.493.771,25	480.569.438,75
	Koreksi Saldo Awal									
9	Inventaris/Peralatan Kantor	2.625.621.217,00	425.684.500,00	-	3.051.305.717,00	1.988.779.817,90	285.952.521,54	**-**	2.274.732.339,44	776.573.377,56
	Koreksi Saldo Awal									
						-			-	
	JUMLAH	**215.564.127.648,59**	**9.046.815.138,00**	**-**	**224.610.942.786,59**	**136.485.892.038,20**	**9.555.799.691,63**	**-**	**146.041.691.729,82**	**78.569.251.056,77**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Lampiran No. : 4/1-1.
Laporan No. : 00013/2.1408/AU.2/05/1827-1/1/I/2025
Tanggal : 21 Januari 2025

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 sesuai dengan ketentuan perpajakan adalah sebagai berikut :

1).	Laba sebelum pajak setelah audit			Rp	6.501.694.126,54
2).	Koreksi Fiskal :				
	(1). Koreksi Positif :				
	a. Beban Penyisihan Piutang	Rp	350.507.056,00		
	b. Beban Kantor:				
	- Beban Representasi	Rp	302.400.000,00		
	- Beban Tamu	Rp	18.732.100,00		
	- Beban Rapat	Rp	6.154.300,00		
	- Rupa-rupa Beban Kantor	Rp	31.795.000,00		
	Jumlah beban kantor	Rp	**359.081.400,00**		
	c. Beban Pegawai				
	- Beban Olah Raga	Rp	12.575.000,00		
	d. Beban Umum:				
	- Beban Iklan	Rp	26.938.000,00		
	- Iuran Perpamsi	Rp	-		
	- Cendera Mata	Rp	-		
	- Sumbangan	Rp	54.610.500,00		
	- Tunjangan Pajak PPH 21 Pegawai	Rp	720.322.038,00		
	- Lain-Lain Beban Umum	Rp	28.313.250,00		
	- Denda Pajak PPN	Rp	-		
	- Administrasi Bank	Rp	36.747.415,46		
	- Pakaian Dinas	Rp	-		
	- Beban Penyusutan	Rp	-		
	Jumlah Koreksi Beban Umum	Rp	**866.931.203,46**		
	Jumlah Koreksi Positif	Rp	**1.589.094.659,46**		
	(2). Koreksi Negatif :				
	- Pendapatan Jasa Giro yang telah dipotong PPh	Rp	129.334.396,62		
	- Pendapatan Bunga Deposito yang telah dipotong	Rp	121.673.441,42		
	- Pendapatan Bunga Tabungan	Rp	55.774.681,82		
	Jumlah Koreksi Negatif	Rp	**306.782.519,86**		
	Jumlah Koreksi Fiskal			Rp	1.282.312.139,60
	- Laba Kena Pajak PPh pasal 25 tahun 2024			Rp	**7.784.006.266,14**
	- Kompensasi Pajak tahun 2022			Rp	**-**
	- Laba Kena Pajak PPh pasal 25 tahun 2024			Rp	**7.784.006.266,14**
	- Pembulatan			Rp	**7.784.006.000,00**
	- Laba Kena Pajak PPh pasal 25 tahun 2024			Rp	**7.784.006.000,00**
	4). Perhitungan PPh Badan :				
	- Total Pendapatan	Rp	84.308.016.576,86		
	- Penghasilan Kena Pajak	Rp	7.784.006.000,00		
	- Jumlah Fasilitas Pajak	Rp	-		
	- Jumlah PKP yang tidak mendapat fasilitas	Rp	7.784.006.000,00		
	PPh Badan Terutang	Rp			
	- 50% x 22% x Rp0	Rp	-		
	- 22% x Rp7.784.006.000,00	Rp	1.712.481.320,00		
	Jumlah PPh Badan Tahun 2024	Rp	1.712.481.320,00		
	5). Uang Muka PPh Pasal 25	Rp	751.251.960,00		
	6). PPh Badan yg kurang disetor per 31 Desember 2024 (PPh Psl.29)	Rp	**961.229.360,00**		

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Lampiran No. : 5/1-1
Laporan No. : 00013/2.1408/AU.2/05/1827-1/1/I/2025
Tanggal : 21 Januari 2025

Kewajiban Perpajakan Lainnya

Sebagai wajib pungut, PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul dalam tahun 2024 telah memungut dan menyetorkan pajak sebagai berikut:

Uraian	PPh Pasal 21	PPN Masukan/Keluaran	PPh Pasal 23/PPh Unifikasi	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	332.335.385,00	47.656.096,00	9.405.207,00	389.396.688,00
				-
Mutasi tahun 2024				
Pemungutan/PPN Keluaran	720.322.038,00	586.973.434,00	25.561.262,16	1.332.856.734,16
Koreksi	-			-
Setoran PPH 21 Tahun 2024/ PPN non Air Masukan	587.394.656,00	-	28.761.276,16	616.155.932,16
Setoran PPN		588.035.520,00		588.035.520,00
Saldo 31 Desember 2024	**465.262.767,00**	**46.594.010,00**	**6.205.193,00**	**518.061.970,00**

Saldo PPh 21 telah disetor tanggal 10 Januari 2025
Saldo PPN telah disetor tanggal 10 Januari 2025
Saldo PPh Unifikasi telah disetor tanggal 10 Januari 2025